

SKRIPSI

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
IPS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE**



OLEH
JAMILA
NIM:18.1700.0017

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
IPS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE**



OLEH

JAMILA

NIM:18.1700.0017

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Nama : Jamila

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1700.017

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 3254 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Muhammad Ahsan, M.Si



(.....)

NIP : 19720304 200312 1 004

Pendamping Pembimbing : Zulfiqar Busrah, M.Si.



(.....)

NIP : 19891001 201801 1 003

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Nama : Jamila

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1700.017

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 3254 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 25 Januari 2023

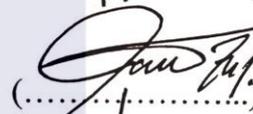
Disahkan oleh Komisi Penguji

Muhammad Ahsan, M.Si. (Ketua)



(.....)

Zulfiqar Busrah, M.Si. (Sekretaris)



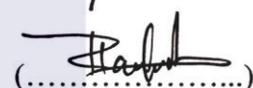
(.....)

Prof. Dr. Hj Hamdanah Said, M.Si. (Anggota)



(.....)

Fawziah Zahrawati B, M.Pd. (Anggota)



(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Baco dan Ibunda tercinta Rosnaini yang telah melahirkan dan mendidik saya sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi serta penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Muhammad Ahsan, M.Si dan Bapak Zulfiqar Busrah, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah.
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si dan Ibu Fawziah Zahrawati B, M.Pd. selaku penguji pada ujian proposal yang telah memberikan banyak masukan.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd selaku kepala UPT Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Sri Enyludfiyah Honeng, M.Pd selaku Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare serta semua Guru IPS UPTD SMP Negeri 1 Parepare dan semua guru yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan suport, dan teman-teman dekat penulis yakni Andi Nur Ramadani, Dewi Sartika, Nurhamda, Indah, Ines Maharani Putri yang banyak memberi masukan kepada saya.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 16 November 2022
21 Rabiul Akhir 1444H

Penulis



Jamila
NIM. 18.1700.017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamila
NIM : 18.1700.0017
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 07 Februari 2001
Program Studi : Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 November 2022

Penulis



Jamila
NIM. 18.1700.017

ABSTRAK

Jamila, *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare* (dibimbing oleh Muhammad Ahsan dan Zulfiqar Busrah)

Kreativitas guru adalah suatu kemampuan seorang guru yang ditandai dengan adanya kecenderungan dalam mengembangkan ide-ide baru atau hal hal yang sudah ada sebelumnya, baik itu berupa gagasan, maupun karya nyata, ataupun produk baru yang dapat digunakan oleh seseorang guru dalam memecahkan suatu masalah pendidikan. Sedangkan motivasi adalah suatu daya penggerak yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas belajar dalam hal mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Ex post facto* dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare yang terdiri dari 292 peserta didik. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus *slovin*, dengan sampel sebanyak 169 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, statistik inferensial, uji instrument penelitian, dan uji hipotesis dengan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS 26 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kreativitas guru dalam pembelajaran IPS diperoleh nilai sig Sig (2-tailed) = 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru termasuk kategori tinggi yaitu 86%. 2) Motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar termasuk kategori tinggi yaitu 87%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, pada hasil output di atas diperoleh nilai signifikansi = 0.000 < 0.05 , kemudian nilai koefisien korelasi sebesar 25,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran IPS (X) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 25,2%, sedangkan 74,8% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci: Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Peserta Didik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan penelitian terdahulu.....	9
B. Tinjauan Teoritis.....	12
1. Kreativitas guru	12
2. Motivasi Belajar.....	19
3. Pembelajaran IPS.....	26
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	32
B. Lokasi dan waktu penelitian	33

C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan data	36
E. Defenisi Operasional Variabel.....	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi data hasil penelitian	51
1. Kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Parepare	51
2. Motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri Parepare	64
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	73
1. Uji Normalitas Data.....	73
2. Uji Linearitas Data.....	74
3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi.....	74
C. Pengujian Hipotesis	76
1. Pengujian Hipotesis Deskriptif.....	76
2. Pegujian Hipotesis Asosiatif (Hipotesis III)	78
D. Pembahasan	81
1. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Parepare	82
2. Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare	84
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare	86
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN V
BIODATA PENULIS LXIII



DAFTAR TABEL

No Tabel	Jumlah Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	10
3.1	Jumlah Peserta Didik	33
3.2	Sampel Penelitian	35
3.3	Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Guru	38
3.4	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik	40
3.5	Skala Likert	42
3.6	Uji validitas Kreativitas Guru	43
3.7	Uji validitas Motivasi Belajar	44
3.8	Uji Reliabilitas Kreativitas Guru	45
3.9	Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	46
3.10	Pedoman Intrepretasi Koefisien Korelasi	48
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	51
4.2	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	52
4.3	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	53
4.4	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	54
4.5	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	55
4.6	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	56
4.7	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	57
4.8	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	58
4.9	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	59
4.10	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	60

4.11	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	61
4.12	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	62
4.13	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	63
4.14	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	64
4.15	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	65
4.16	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	66
4.17	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	67
4.18	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	68
4.19	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	69
4.20	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	70
4.21	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	71
4.22	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	72
4.23	Jawaban Responden Untuk Indikator Kreativitas Guru	73
4.24	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Y	74
4.25	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	74
4.26	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	75
4.27	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	76
4.28	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	77
4.29	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	78

4.30	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	79
4.31	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	80
4.32	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	81
4.33	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	82
4.34	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	83
4.35	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	84
4.36	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	85
4.37	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	86
4.38	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	87
4.39	Jawaban Responden Untuk Indikator Motivasi Belajar	88
4.40	Uji Normalitas	89
4.41	Uji Linearitas	90
4.42	Uji Korelasi	91
4.43	Tabel Pemberian Intrepretasi Koefisien Korelasi	92
4.44	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	92
4.45	Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase	93
4.46	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	93
4.47	Anova Tabel/Uji F	95
4.48	Coefisients	95
4.49	Model Summary	96
4.50	Tabel Pemberian Intrepretasi Koefisien Korelasi	96

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian	Lampiran 1
2	Tabulasi Data uji instrumen Variabel X	Lampiran 2
3	Tabulasi Data uji instrumen Variabel Y	Lampiran 3
4	Hasil Uji Validitas Variabel X	Lampiran 4
5	Hasil Uji Validitas Variabel Y	Lampiran 5
6	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	Lampiran 6
7	Tabulasi Hasil data Penelitian	Lampiran 7
8	Surat Rekomendasi Penelitian	Lampiran 8
9	Surat Izin Penelitian	Lampiran 9
10	Surat Pelaksanaan Penelitian	Lampiran 10
11	Surat Selesai Meneliti	Lampiran 11
12	Dokumentasi Penelitian	Lampiran 12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan aspek yang selalu dan terus menerus ada dalam kehidupan manusia, dimana pendidikan dapat diperoleh dari berbagai kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Khususnya di sekolah terjadi proses pendidikan dimana peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermakna serta, cara bersikap sopan santun. Sehingga memiliki masyarakat yang berpendidikan dan dapat melahirkan penerus bangsa yang berkualitas untuk mencapai cita-cita bangsa Indonesia.

Dalam konsep islam, bagi kehidupan manusia pendidikan sangat penting untuk melakukan kehidupan dimuka bumi ini, sebagaimana dijelaskan pada Al-Qur'an dalam Q.S AL-Mujadilah/58:11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman apabila diberikan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggalkn orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang memberimu ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Terjemahan ayat di atas menunjukkan keharusan menuntut ilmu baik itu ilmu akhirat maupun ilmu dunia karena orang-orang yang menuntut ilmu dengan baik maka Allah akan mengangkat derajatnya.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2015).

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia segat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Adanya tujuan pendidikan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas pendidikan karena pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang berkualitas. Melalui tujuan pendidikan tersebut, salah satu komponen yang berperan penting dalam suatu pendidikan adalah guru, sebab guru memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengukir peserta didik menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral dan berpengalaman yang luas.

Guru merupakan tenaga pengajar dalam menciptakan proses belajar mengajar yang dinamis sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas dilihat dari segi pengetahuan maupun keterampilannya agar dapat mengembangkan potensi sesuai dengan sasaran dan tujuan dari pendidikan itu.³ Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina, dan mendidik peserta didik dengan baik. Seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif dan menemukan cara baru dalam mengajar. Hal-hal tersebut merupakan tanggung jawab yang tinggi dalam tugas dan pekerjaannya sebagai seorang tenaga pendidik.⁴

² Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, h.3

³ Mariane Umar, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah," *Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* V, no. 2 (2018): 68–77.

⁴ Yosi Pratiwi Tanjung, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Negeri Kota Tebing Tinggi" 03, no. 01 (2020).

Guru yang memiliki kreativitas dapat diartikan sebagai keahlian seorang guru serta dapat mengekspresikan sesuatu yang baru dan unik demi menggabungkan sesuatu yang sudah ada dan merubahnya menjadi sesuatu yang lebih menarik. Menurut Shodikah kreativitas dalam pembelajaran merupakan pengembang potensi diluar batasan intelegensi, menemukan cara yang baru yang lebih baik untuk memecahkan suatu masalah pendidikan.⁵

Saat ini salah satu faktor eksternal yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Dimana kreativitas ini sangat penting dalam kehidupan, dengan adanya kreativitas kita akan terdorong untuk mencoba bermacam cara untuk melakukan sesuatu. Namun kreativitas seakan sulit untuk dikembangkan oleh banyak orang. Padahal setiap orang memiliki potensi untuk mengembangkan kreativitas jika ingin sukses dalam hidupnya.⁶

Sejalan yang dikemukakan oleh Agus Wibowo “salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar”⁷ Guru adalah sosok yang mendorong terbentuknya kreativitas yang sangat penting dalam dunia pembelajaran serta guru dituntut untuk mencontohkan dan menunjukkan jalan mempunyai jiwa kreativitas tersebut. Kreativitas seorang guru dalam pembelajaran pada dasarnya merupakan proses yang kompleks sifatnya, sebagai gambaran bagi peserta didik sehingga dari proses itulah melahirkan berbagai ide dan gagasan untuk mengelolah dan mengembangkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, ditemukan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran IPS sudah cukup baik dalam memberikan materi pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil

⁵ Arsyil Waritsman and Hastina R, “Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Madinatul Ilmi DDI Siapo,” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 27–34.

⁶ Kenny Andika and Ari Saptono, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 89 Jakarta” 14, no. 1 (2016).

⁷ Agus Wibowo, *Menjadi Guru Berkarakter : Strategi Membangun Kompetensi Dan Karakter Guru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

wawancara dengan salah satu guru IPS yaitu ibu emmy natsir mengatakan bahwa dalam memberikan pembelajaran IPS guru memberikan gaya belajar sesuai dengan motivasi, kemampuan, minat dan, bakat peserta didik. dimana guru menggunakan metode belajar kelompok yang disertakan dengan media pembelajaran. Selain itu guru juga menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda dengan menyesuaikan kondisi dan situasi peserta didik dalam kelas. Namun terdapat juga guru yang belum mampu mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran, IPS terlihat dari caranya menyampaikan materi pembelajaran yang masih monoton.

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik dan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan. Karena kreativitas guru dalam proses pembelajaran menjadi kunci sentral sebagai guru dan motivator serta pendidik. Dalam artian bahwa seorang guru yang kreatif diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa, sehingga hasil belajar peserta didik tercapai sebaik mungkin.⁸

Kesuksesan seorang peserta didik dalam belajar sangat dipengaruhi karena adanya motivasi dalam belajar. Adanya motivasi belajar peserta didik saat aktivitas pembelajaran akan mengakibatkan situasi yang saling mendukung dan saling membantu peserta didik dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapinya dalam proses belajar mengajar. Motivasi adalah suatu energi atau kekuatan seseorang yang dapat meningkatkan keinginan untuk melakukan aktivitas yang berasal dari dalam individu dan luar individu itu sendiri. Dimana seberapa termotivasi seseorang akan menentukan kualitas perilaku mereka, baik dalam konteks belajar, pekerjaan, dan kehidupan lainnya.⁹

Menurut catatan PISA (*Programme for International Student Assesment*) pada tahun 2009, peserta didik di Indonesia secara umum hanya dapat menguasai pelajaran

⁸ Rofiatun Nisa', Sukiyanto, and Latifatul Mujtahidah, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika," *Jurnal Cendekia* 12, no. 1 (2020): 48–57.

⁹ Allya Zulfa Septina, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar" (n.d.).

sampai ke level 3 saja, sedangkan banyak peserta didik Negara lain yang menguasai pelajaran hingga ke level 4, 5, bahkan 6. Survey global institut 2007 dan hasil PISA 2009 dirangkum menjadi kesimpulan bahwa prestasi peserta didik di Indonesia rendah dibandingkan Negara lain. Sedangkan permasalahan hasil survey PISA tahun 2013 menyatakan bahwa dari 65 negara dan wilayah yang masuk survey PISA, Indonesia menduduki ranking ke 64. Rendahnya prestasi peserta didik di Indonesia tidak hanya karena motivasi belajar, namun juga faktor faktor lainnya.¹⁰

Berdasarkan fenomena yang terjadi secara umum tidak semua peserta didik mampu memenuhi dan sesuai seperti yang diharapkan. Banyak peserta didik ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik. Namun untuk mendapatkan prestasi yang baik bukanlah hal yang mudah karena perlunya dorongan dan motivasi. dimana banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga berakibat rendahnya motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam diri peserta didik. sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik salah satunya ialah kreativitas guru dalam pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar. Salah satu yang sangat perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar adalah motivasi belajar. Jika peserta didik tidak mempunyai motivasi dalam dirinya maka peserta didik tersebut sangat sulit untuk memulai proses pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru IPS di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, mengatakan bahwa banyak peserta didik yang memiliki motivasi yang kurang dalam belajar terlihat dari keseriusan peserta didik yang kurang dalam belajar IPS. Oleh karena itu kreativitas seorang guru sangat diharapkan dalam memotivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Kreativitas guru dalam pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan

¹⁰ Fadli Rasam et al., "Perab Kreativitas Guru Dalam B Elajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta Selatan" 5, no. 1 (2018): 95–113.

mutu peserta didiknya. Dimana kreativitas seorang guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. dikarenakan semakin guru kreatif maka semakin mudah peserta didik dalam memahami materi dan menjadikannya pula lebih kreatif dalam belajar.

Pada riset yang dilakukan oleh Imbron Alvin Praditya, dan laura komala, dengan “judul pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar pada SMK Via medika”, penulis menemukan bahwa terdapat kreativitas guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi peserta didik. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwati Ulfah, dkk dengan judul penelitian “pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP YPN Bojonggede Bogor (2021)”¹¹, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas guru pendidikan agama islam yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mariane Umar dengan judul” pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA NEGERI 1 Moutong, Kabupaten marigi Sulawesi tengah¹²”. hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonommi.

Pada penelusuran riset terdahulu penelitian mengenai Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik, dan penelitian yang dilakukan oleh Marwati Ulfah, serta penelitian yang dilakukan oleh Mariane Umar namun masih minim yang menfokuskan penelitian mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran IPS, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mariane Umar menfokuskan pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare.

¹¹ Marwati Ulfah, Eda Laelasar, and Ismail Mustaqiem, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP YPN Bojonggede Bogor,” *As- Syar ' i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 3 (2021): 85–94.

¹² Umar, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare
2. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

D. Kegunaan Penelitian

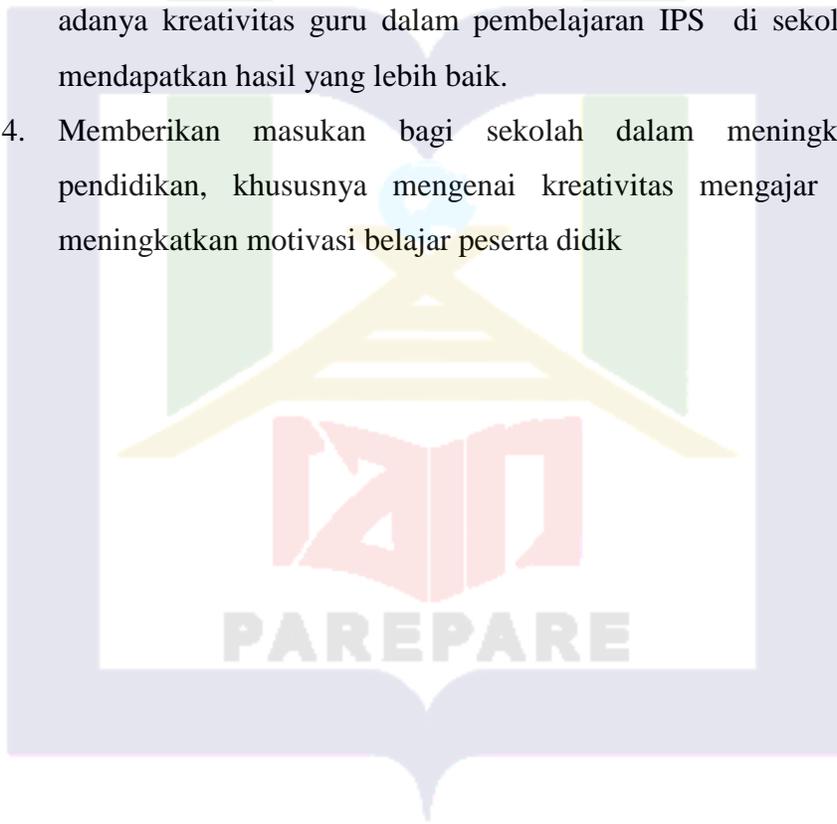
Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru dalam bidang pendidikan, yaitu:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti dan menambah wawasan keilmuan serta menjadi bekal sebagai guru profesional dimasa yang akan datang.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya bagi para guru dan tenaga kependidikan pada umumnya.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan peserta didik dan pengalaman peserta didik dalam pembelajaran dengan adanya kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di sekolah, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
4. Memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mengenai kreativitas mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan penelitian terdahulu

Berdasarkan penelusuran dari beberapa karya penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan dalam melakukan penelitian nantinya. Terdapat beberapa penelitian sama yang sudah banyak dilakukan sebelumnya. Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kesatu, Nandya Novianti 2017, dengan judul penelitian yaitu "*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang*". Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,046$ jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,29743$ sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti regresi antara variabel kreativitas guru terhadap minat belajar siswa yaitu berpengaruh signifikan yang positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa secara positif.¹³

Kedua, Septi Maya Sari 2018, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi kreativitas guru terhadap hasil belajar sebesar 6,451% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.¹⁴

¹³ Nandya Noviantari, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 09 Malang," 2017.

¹⁴ Septi Maya Sari, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari," 2018.

Ketiga, Nurul Faizah, 2017 dengan judul penelitian “*Kreativitas Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP 13 Malang*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 3 Malang yakni menggunakan metode ceramah dan tanggungjawab, berkunjung ketempat sejarah, presentasi, *thinkpair share*, diskusi kelompok, *mind map*, *skill groping* IPS (membuat produk dari bahan bekas). Sedangkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari antusias siswa terhadap materi yang di sampaikan, ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, rasa ingin tahu yang besar siswa terhadap materi, serta kesiapan siswa dalam menerima kegiatan belajar mengajar.¹⁵

Keempat, Arnawati 2018, dengan judul penelitian *pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 11 Sinjai*. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran ekonomi berada ditingkat kategori sedang dan motivasi belajar peserta didik berada ditingkat kategori sedang. Berdasarkan analisis regresi sederhana, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran ekonomi dan motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai.

Tabel 2.1 Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian penulis

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nandya Novianti 2017, dengan judul penelitian yaitu” <i>Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09</i>	Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada kreativitas guru	Penelitian terdahulu berfokus kepada minat belajar siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada motivasi belajar peserta didik.

¹⁵ Nurul Faizah, “Kreativitas Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 13 Malang,” 2017.

	<i>Malang”</i>		
2	Septi Maya Sari 2018, dengan judul penelitian <i>Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel x yaitu kreativitas guru dalam pembelajaran.	Varibel y pada penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar peserta didik sedangkan variabel y penelitian yang akan dilakukan berfokus pada motivasi belajar peserta didik, selain itu perbedaan terletak di subjek dan objek penelitian seperti lokasi, data populasi, dan mata pelajaran yang berbeda.
3	Ketiga, Nurul Faizah, 2017 dengan judul penelitian “ <i>Kreativitas Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP 13 Malang</i> ”	Persamaan penelitian terletak pada kedua variabel yaitu kreativitas guru dan motivasi belajar peserta didik	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada metode penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selain itu perbedaan juga terletak pada lokasi dan objek penelitian.

4	Arnawati 2018, dengan judul penelitian <i>pengaruh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 11 Sinjai</i> ¹⁶	Persamaan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel x dan y sama sama membahas kreativitas guru dan motivasi belajar	Pada penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran ekonomi sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada pembelajaran IPS, serta lokasi dan subjek penelitian yang berbeda
---	--	--	---

B. Tinjauan Teoritis

1. Kreativitas guru

a. Pengertian kreativitas guru

Kreativitas dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) edisi kedua diartikan sebagai “kemampuan untuk menciptakan” atau daya cipta yang dimiliki seseorang atau perihal “berkreasi”. Kreativitas dalam arti bebas adalah menyangkut sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan berkaitan dengan potensi yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat dimanfaatkan untuk mengubah kehidupan. Kata ini berkaitan dengan daya hebat yang berperan dalam menciptakan inovasi yang baru dan belum ada sebelumnya.¹⁷

Slameto mengatakan bahwa yang penting dalam kreativitas itu bukanlah sesuatu penemuan yang belum pernah diketahui oleh orang lain melainkan bahwa produk kreativitas itu ialah sesuatu yang inovasi bagi diri sendiri dan tidak wajib merupakan suatu yang baru bagi orang lain atau dunia

¹⁶ Arnawati, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 11 Sinjai,” 2018.

¹⁷ Hernowo, *Menjadi Guru Yang Mau Dan Mampu Mengajar Secara Kreatif* (Bandung: MLC, 2017). Hal.26

pada umumnya.¹⁸ Pandangan yang dikemukakan oleh Talajan (dalam Kenny Andika dan Saptoono) yang mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa karya nyata yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.¹⁹

Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan menggabungkan hal-hal yang sudah ada.²⁰ Berdasarkan definisi yang dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru baik itu berupa gagasan, maupun karya nyata, metode ataupun produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah.

Secara umum guru adalah pengajar dan pendidik baik itu untuk pendidikan formal, jalur sekolah dasar dan menengah, serta pendidikan anak usia dini. Guru ini harus memiliki kualifikasi formal, dalam definisi lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal baru dapat dianggap sebagai guru. Guru dalam proses pembelajaran adalah orang yang memberikan pelajaran.²¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²²

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹⁹ Andika and Saptono, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 89 Jakarta."

²⁰ Cece Wijaya and A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992).

²¹ Hamzah B. Uno and Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). Hal. 1 dan 2

²² Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015).hal 39

Guru yang baik diharapkan mampu menjadikan dirinya sebagai tenaga pendidikan yang profesional.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab untuk membina dan membimbing anak didiknya, baik secara individu ataupun secara klasikal, di sekolah ataupun diluar sekolah.²³ Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

b. Indikator / cir-ciri kreativitas guru

Kreativitas merupakan bawaan seseorang sejak lahir, oleh karena itu setiap orang atau guru berpotensi memiliki kreativitas tergantung bagaimana mereka mengembangkannya. Menjadi guru kreatif adalah impian semua pendidik, namun tak semuda itu untuk mewujudkan impian tersebut dimana berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi tumbuhnya kreativitas seorang pendidik. Adapun ciri-ciri seorang guru atau pendidik yang kreatif yaitu:

1) Fleksibel (*fleksibility*)

Fleksibel ialah guru yang memiliki kemampuan dalam membuka pikiran, dimana kemampuan ini dapat dimanfaatkan untuk membuat ide baru dengan memperhatikan ide-ide yang sudah dikemukakan sebelumnya, solusi yang dihasilkan dari pemikiran ini biasanya dapat memuaskan berbagai pihak yang terlibat dalam merumuskan suatu pemikiran, dimana guru dapat menemukan solusi dari sebuah permasalahan dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak, baik itu guru maupun peserta didik.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).

2) Optimis (*optimistis*)

Optimis yang dimaksud adalah keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan pribadi yang dimiliki dan yakin bahwa peserta didik akan berubah kearah yang lebih baik melalui proses interaksi yang menyenangkan sehingga akan menumbuhkan karakter yang timbul pada diri peserta didik.

3) Respek (*Respect*)

Menumbuhkan rasa hormat di hadapan peserta didik yang akan memacu mereka untuk lebih cepat memahami materi pelajaran, selain itu juga dapat memberi pemahaman terhadap peserta didik secara menyeluruh tentang berbagai hal yang telah mereka pelajari serta ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan.

4) Humoris

Sifat ini dituntut agar dimiliki setiap pengajar, karena pada umumnya, peserta didik suka sekali dengan pembelajaran yang menyenangkan, termasuk dengan sikap humor, hal tersebut secara tidak langsung dapat mengaktifkan kinerja otak kanan, walaupun terdapat nuansa humornya tetapi tidak menghilangkan keseriusan dan kedisiplinannya.

5) Inspirasi (*inspiratif*)

Meskipun ada panduan kurikulum yang mengharuskan guru mengikutinya, namun demikian guru harus menemukan banyak ide dari hal-hal yang baru dan lebih memahami informasi pengetahuan yang disampaikan kepada peserta didik.

6) Lembut

Guru yang bersikap kasar, kaku, dan emosional, biasanya berdampak buruk terhadap anak peserta didik, dan sering tidak berhasil dalam proses mengajar kepada peserta didik. Pengaruh kesabaran, kelembutan, dan rasa kasih akan lebih efektif dalam proses belajar mengajar serta lebih memudahkan memiliki solusi atas berbagai masalah yang dihadapi.

7) Disiplin

Disiplin tidak hanya dalam hal ketepatan waktu saja, tetapi disiplin dalam berbagai hal lain. Sehingga guru mampu menjadi teladan kedisiplinan tanpa harus mengatakan tentang pentingnya kedisiplinan. Contohnya disiplin dalam waktu yang tepat, menyimpan barang, rajin, dan sebagainya. Dengan demikian akan timbul pemahaman kuat pada anak didik tentang pentingnya hidup disiplin

8) Responsif (*responsive*)

Ciri guru yang kreatif antara lain cepat tanggap atau merespon terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik pada peserta didik, budaya, sosial, ilmu pengetahuan, maupun teknologi agar menjadikan hal tersebut lebih baik dari yang sebelumnya.

9) Empatik

Guru dituntut mempunyai kesabaran yang lebih dalam memahami keberagaman karakter, dan penerimaan belajar peserta didik yang berbeda sehingga guru dapat lebih memahami kebutuhan-kebutuhan belajar peserta didik dengan harapan menjadikan mereka lebih baik dari sebelumnya.

10) Berteman

Seorang pendidik atau guru dianjurkan untuk bergerak ke arah peserta didik, baik secara individu maupun secara kelompok dimana ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

11) Cekatan

Guru kreatif harus bisa bekerja dengan cekatan agar dapat menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik, guru tidak pernah menunda dalam mengatasi masalah. Jika guru mengalami kegagalan, harus dengan cepat mencari cara lain untuk mengatasi masalah, selain itu guru yang cekatan

biasanya ringan tangan, ia akan membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan.²⁴

Parnes (dalam narsito 1999) mengemukakan lima perilaku atau ciri-ciri yang dimiliki oleh guru yang kreatif diantaranya:

1. Kelancaran (*fluency*)

Yang dimaksud dari kelancaran ialah kemampuan untuk menemukan ide-ide baru dalam menyelesaikan suatu masalah berupa kelancaran dalam menjelaskan atau menyampaikan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan situasi peserta didik, menggunakan bahan ajar dan alat bantu lainnya, serta menggunakan bahan ajar yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Keluwesan (*Fleksibility*)

Yang dimaksud dari keluwesan ialah kemampuan untuk mengembangkan berbagai jenis ide yang berguna memecahkan suatu masalah diluar kategori biasanya, berupa menerima pendapat peserta didik, menunjukkan sikap luwes baik didalam maupun di luar kelas, menerima peserta didik dengan segala kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya, menunjukkan sikap ramah, pengertian, dan sabar terhadap peserta didik maupun orang lain.

3. Keaslian (*originilitas*)

Yang dimaksud dengan keaslian yaitu kemampuan untuk memberikan respon yang unik dan luar biasa dengan cara berupa menunjukkan sikap antusiasme dalam mengajar, merangsang dan memotivasi peserta didik untuk belajar, memberi kesan kepada peserta didik bahwa ia telah menguasai apa yang diajarkan dan cara mengajarkannya.

²⁴ Andy Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif* (Bandung: PT. Mizan Puataka, 2009).

4. Keterperincian (*Elaboration*)

Yang dimaksud dengan keterperincian ialah kemampuan untuk menyatakan suatu gagasan atau ide untuk mewujudkan dengan cara berupa. Melakukan penilaian saat proses pembelajaran berlangsung, mendemonstrasikan pelaksanaan penilaian baik secara lisan, maupun tulisan, menafsikan hasil penelitian dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan, menggunakan prosedur penilaian yang melibatkan peserta didik di awal pelajaran.

5. Kepekaan (*Sensitivity*)

Yang dimaksud dari kepekaan yaitu kemampuan untuk mengenali dan menciptakan masalah dalam menanggapi suatu keadaan berupa menunjukkan sikap sensitif, responsif, dan simpatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi, memelihara partisipasi peserta didik dalam menjaga ketertiban.²⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru

Kreativitas guru dapat tumbuh kembang melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Secara umum kreativitas guru dapat dipengaruhi oleh berbagai kemampuan yang dimiliki, baik itu sikap, minat, dan motivasi yang berhubungan positif dengan bidang pekerjaan yang dilakukan serta kemampuan dalam melaksanakan tugas. Ada beberapa faktor pendorong, dan penghambat kreativitas yaitu:

1. Faktor pendorong

Faktor pendorong yang mempengaruhi kreativitas guru adalah kebebasan dalam menghadapi lingkungan atau perilaku, kepekaan dalam melihat lingkungan, komitmen yang kuat untuk berhasil,

²⁵ Umar, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah."

optimism dan berani mengambil risiko, ketekunan untuk berlatih, menghadapi berbagai masalah sebagai tantangan lingkungan yang kondusif dan tidak kaku.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang mempengaruhi kreativitas guru ialah malas berfikir, malas berusaha, malas bertindak, implusif meremehkan karya orang lain, mudah bosan, mudah putus asa gagal ujian, cepat puas, tidak berani menanggung risiko, tidak percaya pada diri sendiri.²⁶

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi

Motivasi berawal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. motif menjadi aktif pada saat saat tertentu. apabila kebutuhan untuk mencapai yang sangat mendesak. Kata motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti bergerak (*move*). Dimana motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, dan membuat mereka tetap melakukannya, serta membantu mereka dalam menyelesaikan tugas tugas.²⁷

Mc.Donald mengatakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian tersebut mengandung 3 elemen yaitu 1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu, 2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling*, afeksi seseorang, 3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan

²⁶ Septina, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar.”

²⁷ Eni Faryatul Fahyuni and Istikomah, *Psikologi Belajar & Mengajar (Kunci Sukses Guru Dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif)* (Nizamia Learning Center, 2016).

jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan.²⁸

Kompri mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan yang terpengaruh oleh kondisi psikologis dan kematangan psikologis yang dimiliki peserta didik.²⁹ Oleh sebab itu pastinya di dalam melakukan suatu kegiatan pasti ada tujuan yang ingin dicapai, maka dari itu seseorang akan memiliki motivasi yang kuat untuk menrcapai tujuannya dengan segala usaha yang dapat dilakukan oleh seseorang tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dan pendorong dalam diri siswa, yang menciptakan pembelajaran, yang menjamin kelangsungan pembelajaran, dan mengarahkan pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan mata pelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya

Menurut Oemar Hamalik belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku setiap individu melalui interaksi dengan lingkungannya.³⁰ Sedangkan menurut Muhibbin Syah mengatakan bahwa belajar secara umum dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang dimiliki setiap individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.³¹

²⁸ Sardiman.A.M, *Interkasi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).hal73-74

²⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru Dan Siswa*.

³⁰ Bambang Warsito, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Malang: Surya Pena Gemilang, 2009).

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dimana belajar ialah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara personal terjadi sebagai hasil praktik dan penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.³²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu daya penggerak yang dimiliki setiap seseorang agar berguna untuk mendorong seseorang tersebut untuk melakukan aktifitas belajar atau memberi semangat dengan menggunakan media dan metode yang menarik sehingga peserta didik tertarik untuk melakukan kegiatan belajar serta peserta didik lebih giat lagi dalam belajarnya dengan tujuan memperoleh hasil atau prestasi yang lebih baik lagi.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki beberapa fungsi yang akan mempengaruhi kegiatan peserta didik untuk mencapai sesuatu yang di inginkan untuk melakukan segala tindakannya. Dimana fungsi motivasi belajar diantaranya adalah:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan. tanpa adanya motivasi tidak mungkin peserta didik mau belajar atau tidak akan timbul perbuatan seperti belajar,
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa saja yang harus dikerjakan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan,

³² Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi AKSARA, 2007).hal.23

dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³³

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Demikian pula apabila seseorang peserta didik memiliki niat belajar, yang baik, dan dilakukan dengan baik pula maka ia pula akan mencapai prestasi gemilang.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah suatu usaha atau dorongan yang dapat menggerakkan hati setiap manusia untuk melakukan kegiatan seperti kemauan untuk belajar, dimana dengan adanya belajar peserta didik akan mencapai suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai dengan adanya bantuan motivasi.

c. Macam-Macam Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

- 1) Motivasi intrinsik tidak memerlukan rangsangan dari luar dikarenakan motif tersebut memang telah ada dalam diri setiap manusia itu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Contohnya yaitu misalnya seorang yang suka menulis dan tidak ada yang mendorongnya ia sudah rajin mencari bahan yang dibutuhkan untuk menulis.
- 2) Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam proses belajar mengajar terdapat peserta didik yang memiliki minat yang positif terhadap kegiatan pembelajaran dapat timbul karena adanya pendidik yang menyiapkan pembelajaran yang menarik dan kondusif atau pendidik dapat

³³ Sardiman.A.M, *Interkasi & Motivasi Belajar Mengajar*.hal.85

³⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru Dan Siswa*.hal 237

menggunakan suatu media pembelajaran sehingga peserta didik dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran, contoh lain ketika seseorang giat belajar karena dia tau bahwa di kelasnya akan dilakukan ujian.³⁵

d. Bentuk-bentuk motivasi di sekolah

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik itu intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Perlu dicatat bahwa ada berbagai cara dan cara untuk meningkatkan motivasi, tetapi untuk motivasi eksternal terkadang tepat dan terkadang tidak tepat. Hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para peserta didik sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar peserta didik.

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini melambangkan nilai kegiatan pembelajaran. Banyak siswa yang belajar, yang terpenting adalah mendapatkan nilai atau nilai yang bagus. Sehingga peserta didik yang biasanya dikerjar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik

2) Hadiah

Dapat juga bisa menyebutnya motivasi, tetapi tidak selalu. karena hadiah untuk pekerjaan mungkin tidak menyenangkan orang yang tidak bahagia dan tidak berbakat dalam pekerjaannya. Misalnya, hadiah untuk gambar terbaik mungkin tidak menyenangkan orang yang tidak memiliki bakat menggambar.

3) Saingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetensi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk memotivasi seorang siswa dalam belajar. Kompetisi individu

³⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru Dan Siswa*.hal. 6

dan kompetisi kelompok dapat meningkatkan kesempatan belajar siswa

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertahankan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberi ulangan

Siswa belajar lebih aktif ketika mereka tahu ujian akan datang. Oleh karena itu, mengikuti tes ini juga merupakan alat motivasi.. tetapi yang harus di ingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (setiap hari)

6) Pujian

Jika ada siswa yang berprestasi atau mengerjakan tugas dengan baik, Anda harus berterima kasih kepada mereka. Pujian ini merupakan salah satu bentuk penguatan positif sekaligus motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi pemberiannya harus tepat.

7) Hukuman

Hukuman merupakan penguatan negatif, namun bila diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi motivator, sehingga guru harus memahami prinsip-prinsip hukuman.

8) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar artinya ada unsur niat, ada maksud untuk belajar. Itu akan lebih baik daripada apa pun tanpa tujuan atau maksud.³⁶

³⁶ Sardiman.A.M, *Interkasi & Motivasi Belajar Mengajar*.hal.91-94

e. Indikator Motivasi

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) adanya hasrat dan keinginan berhasil

Seseorang yang memiliki motivasi baik secara eksternal maupun internal dalam sebuah kegiatan akan memiliki keinginan yang tinggi untuk terus melakukan kegiatan tersebut. Seperti adanya peserta didik yang memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil dalam menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya, selain itu tidak cepat putus asa, tidak cepat puas dengan hasil, serta ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar.

2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar;

Perasaan butuh akan membuat seseorang memiliki dorongan yang lebih dalam melakukan kegiatan tertentu. Seperti adanya peserta didik yang merasa senang dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta memiliki minat dalam pembelajaran.

3) adanya harapan dan cita-cita maa depan;

Seseorang yang memiliki motivasi atau dorongan terhadap suatu kegiatan pasti memiliki tujuan atau cita-cita tertentu yang menggerakkannya untuk melakukan sesuatu kegiatan. Seperti peserta didik yang berupaya untuk mencapai cita-cita atas materi yang di pelajarnya, dan ketekunan dalam belajar.

4) adanya penghargaan dalam belajar;

Peserta didik merasa terdorong atau termotivasi oleh hadiah, atau penghargaan, serta pujian dari guru atau orang-orang yang ada disekitarnya atas keberhasilan yang ia capai dalam belajar.

- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;

Seseorang yang memiliki motivasi pada suatu kegiatan adalah karena kegiatan itu menarik menurut pandangannya. Seperti adanya kreatif dalam menyampaikan materi, adanya penggunaan media yang menarik perhatian peserta didik.

- 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik. Peserta didik merasa nyaman dan menyenangkan pada situasi lingkungan tempat ia belajar.³⁷

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah atau nama program studi yang identik dengan istilah “*social Studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya dinegara-negara barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama IPS yang dikenal *social studies* di negara lain merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar di Indonesia³⁸

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum pada tahun 1970 hingga kurikulum yang digunakan pada saat ini ditingkat sekolah dasar dan menengah/ sederajat. Menurut Sardjiyo, IPS merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek dalam kehidupan.³⁹

IPS adalah campuran dari berbagai bidang ilmu sosial seperti ekonomi, sosiologi, geografi, sejarah, politik, hukum dan budaya. Ilmu-ilmu sosial dirumuskan berdasarkan realitas dan fenomena sosial, yang

³⁷ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*.hal.23

³⁸ H. Idad Suhada, *Konsep Dasar IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

³⁹ Sardjio, *Pendidikan Di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).

menggabungkan pendekatan multidisiplin kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi bidang ilmu-ilmu sosial.⁴⁰

Numan Soemantri berpendapat bahwa pendidikan IPS adalah suatu disiplin yang bertujuan untuk mengatur dan mengembangkan isi ilmu-ilmu sosial secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. IPS tidak hanya menghubungkan konsep yang relevan antara ilmu pendidikan dan ilmu sosial, tetapi juga mengaitkannya dengan masalah sosial, kebangsaan dan kenegaraan. Pendidikan IPS mencakup tiga sub tujuan, yaitu; Sebagai pendidikan kewarganegaraan; Sebagai ilmu, yang konsep dan generalisasinya terletak di dalam departemen ilmu sosial; Sebagai ilmu yang menyerap bahan pelajaran dari kehidupan nyata di masyarakat, dipelajari secara efektif⁴¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan ilmu pengetahuan sosial merupakan perpaduan berbagai macam sub disiplin ilmu sosial yang diantaranya meliputi: ekonomi, antropologi, geografi, sejarah, sosiologi, dll yang membahas macam-macam permasalahan sosial.

b. Tujuan pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar peka terhadap masalah-masalah sosial yang timbul di masyarakat, mengembangkan sikap mental positif terhadap kemungkinan terjadinya ketimpangan, rasa sosialisme yang tinggi dan kepekaan terhadap lingkungan. Dalam pembelajaran IPS peserta didik dilatih untuk terampil dalam mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa pada kehidupan masyarakat sosial.⁴²

⁴⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010).

⁴¹ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabet, 2016).hal 19

⁴² Warsito, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*.

Adapun tujuan pembelajaran IPS diantaranya:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir kritis, logis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkompetisi, bekerjasama dalam masyarakat majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.⁴³

c. Karakteristik pembelajaran ips

Karakteristik pembelajaran IPS memiliki ciri khas tertentu, karakteristik tersebut antara lain

- 1) IPS atau ilmu-ilmu sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur pembelajaran seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, politik kewarganegaraan, bahkan humaniora dan agama.
- 2) ilmu-ilmu sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur pembelajaran seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, politik kewarganegaraan, bahkan humaniora dan agama.
- 3) Standar kompetensii IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidispiner
- 4) Standar kompetensi peristiwa dan perubahan dalam kehidupan masyarakat dengan sebab dan akibat, teritorialitas, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial dan menangani upaya kelangsungan hidup seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

⁴³ Fauzatul Ma'rufan Rohmanumeta and Candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jawa Barat: UNIPMA Press, 2019).hal.1-5

- 5) Standar kompetensi IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematika dalam berpikir dan menguraikan masalah – masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Dimana gambaran ini membahas tentang pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Parepare.



Agar memudahkan penelitian ini, penulis membuat kerangka



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁴ oleh karena itu, beberapa calon peneliti harus memiliki dugaan sementara atau jawaban tentatif terhadap masalah tersebut. Hal Ini disebut jawaban tentatif karena jawaban yang diberikan harus didasarkan pada teori yang relevan, bukan berdasarkan fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Parepare berada paling tinggi 85% dari nilai idealnya.
2. Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare berada paling tinggi 80% dari nilai idealnya.
3. Terdapat pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

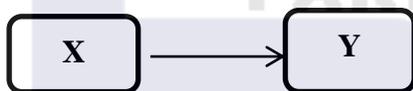
A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah yang dihadapi dan langkah-langkah yang harus diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan metode pendekatan kuantitatif.

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung. Dimana penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah perbedaan-perbedaan variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Selanjutnya penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, jika memungkinkan, maka peneliti akan mencari tau kembali faktor penyebab terjadinya sesuatu.⁴⁵

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism. digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif, dan pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan memberikan gambaran dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁴⁶

Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu:



Keterangan:

X = Kreativitas guru dalam pembelajaran IPS

Y = Motivasi belajar peserta didik

⁴⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Pradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

B. Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sekolah SMP Negeri 1 Parepare.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan dari penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya untuk bisa mendapatkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Peserta didik

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII1	14	18	32
2.	VIII2	14	18	32
3.	VIII3	16	16	32
4.	VIII4	13	19	32
5.	VIII5	14	18	32
6.	VIII6	12	20	32
7.	VIII7	13	19	31
8.	VIII8	14	18	32
9.	VIII9	10	9	19

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.hal.117

10.	VIII10	7	10	17
	Jumlah	127	165	292

Sumber staf UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Berdasarkan data diatas jumlah populasi peserta didik laki-laki adalah 127 orang dan perempuan 165 orang maka jumlah keseluruhan populasi yang ada di kelas VIII sebanyak 292 peserta didik

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul mewakili.⁴⁸ Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling*, sampel dari populasi yang dipilih dan pilah secara acak dan proporsional.

Sementara menentukan jumlah sampel, maka perhitungan sampel dapat menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 5%.⁴⁹

Jadi sampel yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{292}{1+292(0,05)^2}$$

$$n = \frac{292}{1+292(0,0025)}$$

$$n = \frac{292}{1+0,73}$$

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.hal.118

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

$$n = \frac{292}{1,73}$$

$$n = 168,78$$

Dengan demikian, dalam penelitian ini besar sampelnya adalah 169 peserta didik dari total populasi sebanyak 292 siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Parepare. Adapun rincian tabel model penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
VIII.1	32	$\frac{32}{292} \times 169 = 18,5$	19
VIII.2	32	$\frac{32}{292} \times 169 = 18,5$	19
VIII.3	32	$\frac{32}{292} \times 169 = 18,5$	19
VIII.4	32	$\frac{32}{292} \times 169 = 18,5$	18
VIII.5	32	$\frac{32}{292} \times 169 = 18,5$	18
VIII.6	32	$\frac{32}{292} \times 169 = 18,5$	19
VIII.7	32	$\frac{32}{292} \times 169 = 18,5$	18
VIII.8	32	$\frac{32}{292} \times 169 = 18,5$	18
VIII.9	19	$\frac{19}{292} \times 169 = 10,9$	11
VIII.10	17	$\frac{17}{292} \times 169 = 9,8$	10
Jumlah	292		169

Sumber Excel 2010

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari tahu tentang permasalahan yang ada di SMP Negeri 1 Parepare

2. Observasi

Dalam penelitian ini, hal dasar yang dilakukan peneliti adalah observasi, dimana observasi adalah cara atau alat yang pengumpulannya dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi meliputi pencatatan pada perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara yang sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diamati.⁵⁰ Dengan melakukan observasi penulis dapat memperoleh data yang diperlukan. Cara ini dilakukan dengan turun langsung pada objek penelitian yaitu data awal dari pengamatan terkait motivasi belajar peserta didik dan kreativitas guru dalam mengajar di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, buku pedoman, agenda, dan lainnya.⁵¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh sekumpulan data dengan cara mencatat sekumpulan dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi peserta didik, dan data sebagainya yang bersumber dari dokumen UPTD SMP Negeri 1 Parepare. Dokumentasi dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis meliputi data-data peserta didik dan data guru termasuk data pendukung lainnya seperti data populasi keseluruhan kelas VIII dan hal-hal lain yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data untuk penelitian ini.

⁵⁰ Dr. Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).hal.37

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

4. Angket

Angket merupakan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Angket ini berisikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel kreativitas guru dan motivasi belajar yang kemudian akan dibagikan kepada peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Parepare yang menjadi sampel dalam penelitian.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel yang dapat diukur dan informasi dapat ditemukan. Untuk menghindari kebingungan atau interpretasi dari pembaca sekaligus untuk mempermudah pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu variabel x yaitu kreativitas guru dalam pembelajaran IPS dan variabel y yaitu motivasi belajar peserta didik.

Kedua variabel penelitian tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam pembelajaran IPS yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh guru seperti fleksibel, optimis, respek, humoris, inspirasi, responsif, empatik, cekatan, disiplin, berteman, lembut.

2. Motivasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu daya penggerak yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas belajar dalam hal mencapai tujuan yang diharapkan seperti adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya kegiatan dan kebutuhan belajar, adanya cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam pembelajaran, adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

F. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam meneliti adalah melakukan pengukuran maka perlu adanya alat ukur yang baik dimana alat ukur penelitian yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur

fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik dimana semua fenomen ini disebut variabel penelitian.⁵² Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kosiener/angket yang berbentuk pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya. angket ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel bebas X dan variabel terikat Y dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen variabel X

Variabel Indikator		Sub indikator	No Item	Jumlah \item
Kreativitas Guru (X)	Fleksibel	- Guru mampu membuka pikiran	1,2	7
		-Guru mampu menciptakan ide-ide baru dalam pembelajaran	3,5	
		-Guru Mampu menemukan solusi dari berbagai masalah	4,6,7	
	Optimis	-Guru mempunyai keyakinan yang tinggi akan kemampuan pribadi	8	1
	Respek	-Guru dapat memberi pemahaman terhadap siswa secara menyeluruh tentang berbagai hal yang dipelajari -Guru mempunyai rasa	9,10	3

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

	kepedulian terhadap peserta didik baik dalam masalah pelajaran maupun hal lainnya.	11	
Humoris	-Guru mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan -membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran	12,13 14,15	4
Inspiratif	-Guru mampu mencari informasi informasi pengetahuan yang mendukung dalam proses pembelajaran	16,17	2
Responsive	Guru harus cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi baik pada teknologi, ilmu pengetahuan,peserta didik, sosial budaya.	18,19	2
Empatik	-Guru mampu memahami karakteristik siswa -Guru lebih mudah melakukan pendekatan serta memenuhi kebutuhan belajar peserta didik	21,22	2

Cekatan	-Guru harus bisa bekerja dengan cekatan -Guru menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik.	20	1
Disiplin	Guru di harapkan dapat memberikan teladan yang baik bagi siswa dalam hal kedisiplinan	23	1
Berteman	Guru dapat berteman serta merangkul peserta didik	24	1
Lembut	Guru diharapkan memiliki sikap sabar, lembut dan kasih sayang terhadap siswa dalam mengajar.	25	1

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub indicator	No Item	Jumlah Item
Motivasi belajar peserta didik (Y)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	-Tidak cepat putus asa dalam segala hal	1,20	3
		-Tidak cepat puas dengan hasil yang diperoleh	2	
		-Ulet dalam menghadapi	3	

	kesulitan belajar		
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	-Adanya rasa ingin tahu yang besar -Memiliki minat dalam pembelajaran	4 5,21	3
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	-Berupaya untuk mencapai cita-cita -Ketekunan dalam belajar	6 7,8,9, 10,11	2
Adanya penghargaan dalam belajar	-Mendapat pujian dalam melakukan suatu dalam pembelajaran	12,13	2
Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	-Adanya Kreatif dalam menyampaikan materi -Adanya penggunaan metode dan media yang menarik dalam pembelajaran	14,15 16	3
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	-Suasana tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan	17,18, 19	2

Instrumen penelitian dalam *skala likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda, Adapun masing-masing butir pernyataan yang di ikuti 5 alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.5 Skala likert angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangt Tidak Setuju (STS)	1

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.⁵³ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir dalam instrument, dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Dimana instrumen dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tingkat signifikan nilai $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan uji validitas untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan rumus *alpha product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{(n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X- Skor item butir soal

Y= Jumlah skor total tiap soal

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

N= Jumlah responden⁵⁴

Sebelum menyebar angket ke sampel penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 30 peserta didik yang dibagikan secara acak-acak. Adapun hasil dari uji validitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM 26 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kreativitas Guru (X)

NO	R hitung	Nilai sig (2-tailed)	Nilai	R table	Keterangan
1	0,482	0,007	0,05	0,361	Valid
2	0,370	0,044	0,05	0,361	Valid
3	0,585	0,001	0,05	0,361	Valid
4	0,378	0,040	0,05	0,361	Valid
5	0,543	0,002	0,05	0,361	Valid
6	0,388	0,034	0,05	0,361	Valid
7	0,122	0,522	0,05	0,361	Tidak valid
8	0,385	0,035	0,05	0,361	Valid
9	0,509	0,004	0,05	0,361	Valid
10	0,547	0,002	0,05	0,361	Valid
11	0,537	0,002	0,05	0,361	Valid
12	0,479	0,007	0,05	0,361	Valid
13	0,007	0,971	0,05	0,361	Tidak valid
14	0,555	0,001	0,05	0,361	Valid
15	0,708	0,000	0,05	0,361	Valid
16	0,658	0,000	0,05	0,361	Valid
17	0,586	0,001	0,05	0,361	Valid
18	0,649	0,000	0,05	0,361	Valid
19	0,445	0,014	0,05	0,361	Valid
20	0,547	0,002	0,05	0,361	Valid
21	0,550	0,002	0,05	0,361	Valid
22	0,627	0,000	0,05	0,361	Valid
23	0,359	0,051	0,05	0,361	Tidak valid
24	0,615	0,000	0,05	0,361	Valid
25	0,407	0,026	0,05	0,361	Valid

Sumber Data: *Output 407data pada IBM statistic 26*

Berdasarkan hasil uji instrumen angket kreativitas guru dalam pembelajaran IPS yang telah disebar secara acak-acak kepada 30 peserta didik, hanya 21 item

⁵⁴ H. Rostina Sunsayana, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).Hal.59

pernyataan yang dapat di lanjutkan ke lapangan karena terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid.

Tabel 3.7 Motivasi Belajar (Y)

NO	R hitung	Nilai sig (2-tailed)	Nilai	R table	Keterangan
1	0,227	0,228	0,05	0,361	Tidak valid
2	0,480	0,007	0,05	0,361	Valid
3	0,214	0,257	0,05	0,361	Tidak valid
4	0,399	0,029	0,05	0,361	Valid
5	0,773	0,000	0,05	0,361	Valid
6	0,580	0,001	0,05	0,361	Valid
7	0,400	0,029	0,05	0,361	Valid
8	0,196	0,300	0,05	0,361	Tidak valid
9	0,511	0,004	0,05	0,361	Valid
10	0,405	0,027	0,05	0,361	Valid
11	0,318	0,087	0,05	0,361	Tidak valid
12	0,228	0,240	0,05	0,361	Tidak valid
13	0,728	0,000	0,05	0,361	Valid
14	0,519	0,003	0,05	0,361	Valid
15	0,488	0,006	0,05	0,361	Valid
16	0,372	0,043	0,05	0,361	Valid
17	0,782	0,000	0,05	0,361	Valid
18	0,400	0,028	0,05	0,361	Valid
19	0,437	0,016	0,05	0,361	Valid
20	0,774	0,000	0,05	0,361	Valid
21	0,324	0,081	0,05	0,361	Tidak valid

Sumber Data: *Output data pada IBM statistik 26*

Berdasarkan hasil pengujian instrumen angket motivasi belajar yang telah disebar secara acak-acak kepada 30 peserta didik hanya 15 item pernyataan yang dapat dilanjutkan ke lapangan karena terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid.

2. Uji Reabilitas instrumen

Instrumen yang reliabel ialah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dimana dimaksudkan akan menghasilkan data

yang sama.⁵⁵ Reabilitas mengandung arti bahwa instrumen cukup baik dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran yang sebetulnya. pengujian reabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria pengujian suatu instrumen dilakukan reliabel apabila koefisien reliabilitas 0.7⁵⁶

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas instrumen

K = Jumlah butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varians butir

a_t^2 = Varians total⁵⁷

Tahapan pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Berikut hasil dari uji reliabilitas instrumen kreativitas guru (X) dan motivasi belajar (Y):

Tabel 3.8 Reliability Statistics Kreativitas Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	22

Sumber Data ; *Output data pada IBM statistic 26*

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* dalam pengujian Reliability Statistics sebesar 0,875 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan pada angket klasifikasi koefisien reliabilitasnya sangat tinggi

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017).

⁵⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013).hal 57-58

Tabel 3.9 Reliability Statistics Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	15

Sumber Data ; *Output data pada IBM statistic 26*

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* dalam pengujian Reliability Statistics sebesar 0,837 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan pada angket klasifikasi koefisien reliabilitasnya sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah analisis data kuantitatif untuk menganalisis dan mengujikan serta membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dimana yang digunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk menguji hipotesis.⁵⁸ Analisis teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik yang akan diteliti nantinya. Adapun pendeskripsiannya yang digunakan adalah tabel distribusi, frekuensi, rata-rata, standar deviasi, dan presentase.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk keperluan tersebut hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah

a. Uji Persyaratan Analisis

Adapun uji persyaratan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat sebaran data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau dengan kata lain diperoleh dari populasi normal atau tidak.⁵⁹ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-*Smitnov* jika data lebih dari 50. Adapun pengambilan keputusan dapat ditentukan :

Jika $\text{sig} > 0,5$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,5$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas data

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel x dan y mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Deviation from Linearity* dengan taraf signifikansi 0.05 dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) ≤ 0.05

3) Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji suatu kebenaran atau kesalahan dari hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Hipotesis statistika untuk uji signifikan koefisien korelasi yaitu:

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

$H_1 ; \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

Dalam uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel model *summary* melalui program aplikasi IMB Statistika SPSS 26 Adapun kriteria pengujian yaitu, jika nilai sig < 0,05 H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.⁶⁰ Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel dapat diketahui dengan menggunakan intreprtasi koefisien korelasi yitu:

Tabel 3.10 Intreprtasi Koefisien Korelasi

Inteval Koefisien	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi ⁶¹

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*

b. Uji Hipotesis

Statistika inferensial merupakan sesuatu yang berkenan dengan cara penadiran kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Dalam statistika inferensial akan dilakukan sebuah pengujian hipotesis dan dugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) $H_0 = \mu \geq 85\%$
 $H_1 = \mu < 85\%$
- 2) $H_0 = \mu \geq 80\%$
 $H_1 = \mu < 80\%$

⁶⁰ Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016).

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

Uji statistik yang digunakan yaitu Uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

x= Rata rata hasil pengambilan data

μ_0 =Nilai rata-rata ideal

S= standar deviasi sampel

n- jumlah sampel

kriteria pengujian yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima⁶²

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IMB statistika SPSS 22 terdapat pada tabel one sampel tes yaitu:

Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3) $H_0: \beta = 0$

$H_1: \beta \neq 0$

Hipotesis ini di uji menggunakan uji F pada aplikasi SPSS 26. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut.

H_0 : tidak ada pengaruh hubungan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS dengan motivasi belajar peserta didik.

H_1 : terdapat pengaruh antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS dengan motivasi belajar peserta didik

4) Persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b$$

Dimana:

\hat{Y} = Variabel Terikat

⁶² Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*.

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstan.⁶³

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} : jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X dan Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi uji signifikansi variabel x terhadap y

⁶³ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Hal. 379

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data hasil penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Adapun yang disajikan dalam deskripsi ini adalah distribusi frekuensi dan perolehan skor. Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian yang dimana ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi data mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran IPS (X) dan motivasi belajar (Y). deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran angket.dijelaskan di bawah ini:

1. Kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Dari hasil analisis deskriptif skor total kreativitas guru yang berjumlah 169 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 95,5, standar deviasi 6,750, skor minimum 76, dan total 16080. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X

Statistics		
Kreativitas Guru		
N	Valid	169
	Missing	0
Mean		95.15
Std. Error of Mean		.519
Median		95.00
Mode		98
Std. Deviation		6.750
Variance		45.567
Range		33
Minimum		76
Maximum		109
Sum		16080

Sumber Data IBM Statistic 26

Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Setiap akan memulai pembelajaran IPS, guru terlebih dahulu membuka pikiran saya dengan mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya.

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	122	72,2%
S	Setuju	44	26,0%
RR	Ragu-Ragu	3	1,8%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 122 atau 72,2% yang memilih sangat setuju, 44 atau 26,0% responden yang memilih setuju, 3 atau 1,8% responden yang memilih ragu-ragu, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 122 atau 72,2%.

Tabel 4.3 Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	77	46,6%
S	Setuju	63	37,3%
RR	Ragu-Ragu	26	15,4%
TS	Tidak Setuju	3	1,8%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 77 atau 46,6% responden yang memilih sangat setuju, 63 atau 37,3% responden yang memilih setuju, 26 atau 15,4% responden yang memilih ragu-ragu, 3

atau 1,8% yang memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 77 atau 46,6%.

Tabel 4.4 Guru selalu menerapkan model model pembelajaran yang berbeda-beda disetiap pertemuan

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	102	60,3%
S	Setuju	54	32,0%
RR	Ragu-Ragu	13	7,7%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 102 atau 60,3% responden yang memilih sangat setuju, 54 atau 32,0% responden yang memilih setuju, 13 atau 7,7% responden yang memilih ragu-ragu, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 102 atau 60,3%.

Tabel 4.5 Guru mampu menyelesaikan setiap permasalahan dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik dengan baik dan jelas

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	115	68,0%
S	Setuju	52	30,8%
RR	Ragu-Ragu	2	1,2%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 115 atau 68,0% responden yang memilih sangat setuju, 52 atau 30,8% responden yang memilih setuju, 2 atau 1,2% responden yang memilih ragu-ragu,

sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 115 atau 68,0%.

Tabel 4.6 Guru menggunakan media pembelajaran power point/gambar-gambar ketika menjelaskan materi pelajaran IPS di dalam kelas

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	44	26,6%
S	Setuju	52	30,8%
RR	Ragu-Ragu	39	23,1%
TS	Tidak Setuju	22	13,0%
STS	Sangat Tidak Setuju	11	6,5%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 44 atau 26,6% responden yang memilih sangat setuju, 52 atau 30,8% responden yang memilih setuju, 39 atau 23,1% responden yang memilih ragu-ragu, 22 atau 13,0% yang memilih tidak setuju, dan 11 atau 6,5% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 52 atau 30,8%.

Tabel 4.7 Jika ada materi pelajaran IPS yang tidak dipahami, maka guru selalu memberikan penjelasan dengan sangat baik sehingga saya mudah paham dan mengerti.

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	111	65,7%
S	Setuju	52	30,8%
RR	Ragu-Ragu	5	3,0%
TS	Tidak Setuju	1	0,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 111 atau 65,7% responden yang memilih sangat setuju, 52 atau 30,8%

responden yang memilih setuju, 5 atau 3,0% responden yang memilih ragu-ragu, 1 atau 0,6% yang memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 111 atau 65,7%.

Tabel 4.8 Guru selalu mendukung dan memotivasi peserta didik agar percaya akan kemampuan yang dimiliki dalam pembelajaran IPS

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	83	49,1%
S	Setuju	72	42,6%
RR	Ragu-Ragu	13	7,7%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 83 atau 49,1% responden yang memilih sangat setuju, 72 atau 42,6% responden yang memilih setuju, 13 atau 7,7% responden yang memilih ragu-ragu, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju melainkan ada 1 responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 83 atau 49,1%.

Tabel 4.9 Dalam pembelajaran IPS, guru menjelaskan materi secara terperinci/terurai sehingga saya mudah memahaminya

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	71	42,0%
S	Setuju	79	46,7%
RR	Ragu-Ragu	13	7,7%
TS	Tidak Setuju	1	0,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	5	3,0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 71 atau 42,0% responden yang memilih sangat setuju, 79 atau 46,7% responden yang memilih setuju, 13 atau 7,7% responden yang memilih ragu-ragu, 1 atau 0,6% responden yang memilih tidak setuju, dan 5 atau 3,0% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 79 atau 46,7%.

Tabel 4.10 Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh-contoh terkait dengan kehidupan sehari-hari sehingga saya mudah paham dan mengerti

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	94	55,6%
S	Setuju	63	37,3%
RR	Ragu-Ragu	8	4,7%
TS	Tidak Setuju	3	1,8%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 94 atau 55,6% responden yang memilih sangat setuju, 63 atau 37,3% responden yang memilih setuju, 8 atau 4,7% responden yang memilih ragu-ragu, 3 atau 1,8% yang memilih tidak setuju, dan 1 atau 0,6% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 94 atau 55,6%.

Tabel 4.11 Guru membantu saya ketika kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPS

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	90	53,3%
S	Setuju	65	38,5%
RR	Ragu-Ragu	12	7,1%
TS	Tidak Setuju	2	1,2%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 90 atau 53,3% responden yang memilih sangat setuju, 65 atau 38,5% responden yang memilih setuju, 12 atau 7,1% responden yang memilih ragu-ragu, 2 atau 1,2% yang memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 90 atau 53,3%.

Tabel 4.12 Pada saat pembelajaran IPS berlangsung guru terkadang menyelipkan cerita-cerita lucu dan candaan untuk menghilangkan rasa bosan dalam kelas

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	79	46,7%
S	Setuju	65	38,5%
RR	Ragu-Ragu	17	10,1%
TS	Tidak Setuju	5	3,0%
STS	Sangat Tidak Setuju	3	1,8%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 79 atau 46,7% responden yang memilih sangat setuju, 65 atau 38,5% responden yang memilih setuju, 17 atau 10,1% responden yang memilih ragu-ragu, 5 atau 3,0% yang memilih tidak setuju, dan 3 atau 1,8% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 79 atau 46,7%.

Tabel 4.13 Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran IPS

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	54	32,0%
S	Setuju	67	39,6%
RR	Ragu-Ragu	38	22,5%
TS	Tidak Setuju	6	3,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	4	2,4%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 54 atau 32,0% responden yang memilih sangat setuju, 67 atau 39,6% responden yang memilih setuju, 38 atau 22,5% responden yang memilih ragu-ragu, 6 atau 3,6% yang memilih tidak setuju, dan 4 atau 2,4% responden yang memilih sangat tidak setuju Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 67 atau 39,6%.

Tabel 4.14 Guru membuat kelompok belajar agar peserta didik aktif memperhatikan materi pelajaran IPS

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	62	36,7%
S	Setuju	65	38,5%
RR	Ragu-Ragu	28	16,6%
TS	Tidak Setuju	12	7,1%
STS	Sangat Tidak Setuju	2	1,2%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 62 atau 36,7% responden yang memilih sangat setuju, 65 atau 38,5% responden yang memilih setuju, 28 atau 16,6% responden yang memilih ragu-ragu, 12 atau 7,1% yang memilih tidak setuju, dan 2 atau 1,2% responden yang memilih sangat tidak setuju Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 65 atau 38,5%.

Tabel 4.15 Guru selalu menciptakan pembaharuan dalam pembelajaran IPS dan juga memberikan informasi terbaru sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	62	36,7%
S	Setuju	89	52,7%
RR	Ragu-Ragu	15	8,9%
TS	Tidak Setuju	1	0,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	2	1,2%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 62 atau 36,7% responden yang memilih sangat setuju, 89 atau 52,7% responden yang memilih setuju, 15 atau 8,9% responden yang memilih ragu-ragu, 1 atau 0,6% responden yang memilih tidak setuju, dan 2 atau 1,2% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 89 atau 52,7%

Tabel 4.16 Guru selalu memberikan informasi-informasi ter-update tentang dunia luar serta dapat menyesuaikan dengan selera belajar sehingga saya tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran IPS

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	62	36,7%
S	Setuju	83	49,1%
RR	Ragu-Ragu	21	12,4%
TS	Tidak Setuju	2	1,7%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 62 atau 36,7% responden yang memilih sangat setuju, 83 atau 49,1% responden yang memilih setuju, 21 atau 12,4% responden yang memilih ragu-ragu, 2 atau 1,2% responde yang memilih tidak setuju, dan 1 atau 0,6% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 83 atau 49,1%.

Tabel 4.17 Guru selalu memberi apresiasi dan semangat kepada peserta didik yang mengalami kemajuan dalam pembelajaran IPS agar lebih giat lagi dalam belajar

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	80	47,3%
S	Setuju	68	40,2%
RR	Ragu-Ragu	18	10,7%
TS	Tidak Setuju	1	0,6%

STS	Sangat Tidak Setuju	2	1,2%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 80 atau 47,3% responden yang memilih sangat setuju, 68 atau 40,2% responden yang memilih setuju, 18 atau 10,7% responden yang memilih ragu-ragu, 1 atau 0,6% nresponden yang memilih tidak setuju, dan 2 atau 1,2% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 80 atau 47,3%.

Tabel 4.18 Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berprestasi

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	84	49,7%
S	Setuju	60	35,5%
RR	Ragu-Ragu	17	10,1%
TS	Tidak Setuju	7	4,1%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 84 atau 49,7% responden yang memilih sangat setuju, 60 atau 35,5% responden yang memilih setuju, 17 atau 10,1% responden yang memilih ragu-ragu, 10 atau 4,1% responden yang memilih tidak setuju, dan 1 atau 0,6% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 84 atau 49,7%.

Tabel 4.19 Guru mampu memberikan solusi tentang permasalahan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik.

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	75	44,4%
S	Setuju	80	47,3%
RR	Ragu-Ragu	10	5,9%
TS	Tidak Setuju	3	1,8%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%

Jumlah		169	100%
--------	--	-----	------

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 75 atau 44,4% responden yang memilih sangat setuju, 80 atau 47,3% responden yang memilih setuju, 10 atau 5,9% responden yang memilih ragu-ragu, 3 atau 1,8% responden yang memilih tidak setuju, dan 1 atau 0,6% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 80 atau 47,3%.

Tabel 4.20 Guru menanamkan disiplin kepada peserta didik agar meminta izin apabila meninggalkan kelas pada waktu proses pembelajaran IPS

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	91	53,8%
S	Setuju	64	37,9%
RR	Ragu-Ragu	10	5,9%
TS	Tidak Setuju	4	2,4%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 91 atau 53,8% responden yang memilih sangat setuju, 64 atau 37,9% responden yang memilih setuju, 10 atau 5,9% responden yang memilih ragu-ragu, 4 atau 2,4% responden yang memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 91 atau 53,8%.

Tabel 4.21 Guru memilih metode pembelajaran yang baik dengan menyesuaikan materi pelajaran IPS maupun kondisi peserta didik

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	80	47,3%
S	Setuju	73	43,2%
RR	Ragu-Ragu	10	5,9%
TS	Tidak Setuju	6	3,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Jumlah		169	100%
--------	--	-----	------

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 80 atau 47,3% responden yang memilih sangat setuju, 73 atau 43,2% responden yang memilih setuju, 10 atau 5,9% responden yang memilih ragu-ragu, 6 atau 3,6% responden yang memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 80 atau 47,3%.

Tabel 4.22 Guru membimbing dan merangkul peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar dengan penuh kesabaran.

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	76	45,0%
S	Setuju	80	47,3%
RR	Ragu-Ragu	11	6,5%
TS	Tidak Setuju	1	0,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 76 atau 45,0% responden yang memilih sangat setuju, 80 atau 47,3% responden yang memilih setuju, 11 atau 6,5% responden yang memilih ragu-ragu, 1 atau 0,6% responden yang memilih tidak setuju, dan 1 atau 0,6% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 80 atau 47,3%.

Tabel 4.23 Guru memberikan arahan kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa yang baik dan lembut

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	97	57,4%
S	Setuju	63	37,3%
RR	Ragu-Ragu	8	4,7%
TS	Tidak Setuju	1	0,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%

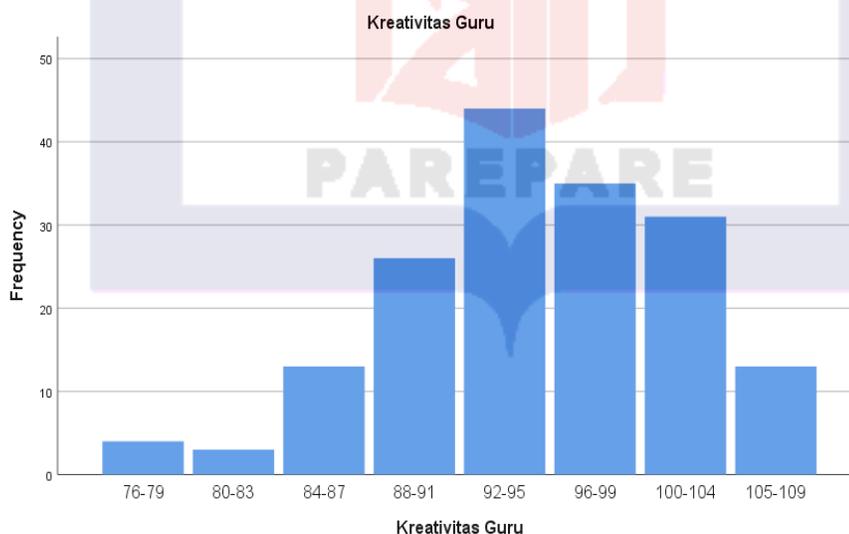
Jumlah		169	100%
--------	--	-----	------

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 97 atau 57,4% responden yang memilih sangat setuju, 63 atau 37,3% responden yang memilih setuju, 8 atau 4,7% responden yang memilih ragu-ragu, 1 atau 0,6% responden yang memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 97 atau 57,4%.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	76-79	4	2,4
2	80-83	3	1,8
3	84-87	13	7,6
4	88-91	26	15,3
5	92-95	44	25,9
6	96-99	35	20,6
7	100-104	31	18,2
8	105-109	13	7,6
Total		169	100%



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa nilai dari skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan interval nilai 76-79 sebanyak 4 frekuensi atau 2,4%, nilai 80-83 sebanyak 3 frekuensi atau 1,8%, nilai 84-87 sebanyak 13 atau 7,6%, nilai 88-91 sebanyak 26 frekuensi atau 15,3%, nilai 92-95 sebanyak 44 frekuensi atau 25,9%, nilai 96-99 sebanyak 35 frekuensi atau 20,6%, nilai 100-104 sebanyak 31 frekuensi atau 18,2%, nilai 105-109 sebanyak 13 frekuensi atau 7,6% dengan demikian tabel di atas menunjukkan bahwa skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 92-95 dengan frekuensi atau 25,9%, sedangkan skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 80-83 dengan frekuensi 3 atau 1,8.

2. Motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri Parepare

Berdasarkan hasil analisis deskriptif motivasi belajar peserta didik yang berjumlah 169 orang, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 65,63, standar deviasi 5,227, variansi 27,319, nilai minimum 50. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4,24 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Y

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	169
	Missing	0
Mean		65.63
Std. Error of Mean		.402
Median		66.00
Mode		65 ^a
Std. Deviation		5.227
Variance		27.319
Range		25
Minimum		50
Maximum		75
Sum		11091

Sumber Data IBM Statistic 26

Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.25 Ketika saya mendapat nilai yang memuaskan, saya akan berusaha untuk mempertahankan nilai saya dan belajar lebih giat lagi

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	126	74,6%
S	Setuju	43	25,4%
RR	Ragu-Ragu	0	0%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.25 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 126 atau 74,6% responden yang memilih sangat setuju, 43 atau 25,4% responden yang memilih setuju, sedangkan tidak ada responden yang memilih ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 126 atau 74,6%.

Tabel 4.26 Jika saya tidak paham dengan materi pembelajaran IPS maka saya akan bertanya hingga saya memahaminya

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	133	78,6%
S	Setuju	28	16,6%
RR	Ragu-Ragu	6	3,6%
TS	Tidak Setuju	1	0,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.26 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 133 atau 78,7% responden yang memilih sangat setuju, 28 atau 16,6% responden yang memilih setuju, 6 atau 3,6% responden yang memilih ragu-ragu, 1 atau 0,6% responden yang memilih tidak setuju, dan 1 atau 0,6% responden yang

memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 133 atau 78,7%.

Tabel 4.27 Saya tertarik dengan materi pembelajaran IPS yang sedang dijelaskan oleh guru dengan metode pembelajaran yang menarik

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	131	77,5%
S	Setuju	30	17,8%
RR	Ragu-Ragu	7	4,1%
TS	Tidak Setuju	1	0,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data; Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.27 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 131 natau 77,5% responden yang memilih sangat setuju, 30 atau 17,8% responden yang memilih setuju, 7 atau 4,1% responden yang memilih ragu-ragu, 1 atau 0,6% responden yang memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 131 atau 77,5%.

Tabel 4.28 Saya belajar IPS dengan bersungguh-sungguh agar dapat mencapai cita-cita di masa depan

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	107	63,3%
S	Setuju	57	33,7%
RR	Ragu-Ragu	4	2,4%
TS	Tidak Setuju	1	0,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.28 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 107 natau 63,3% responden yang memilih sangat setuju, 57 atau 33,7% responden yang memilih setuju, 4 atau 2,4% responden yang memilih ragu-ragu, 1 atau 0,6% responden yang memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang

memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 107 atau 63,3%.

Tabel 4.29 Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	117	69,2%
S	Setuju	41	24,3%
RR	Ragu-Ragu	11	6,5%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.29 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 117 atau 69,2% responden yang memilih sangat setuju, 41 atau 24,4% responden yang memilih setuju, 11 atau 6,5% responden yang memilih ragu-ragu, sedangkan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 117 atau 69,2%.

Tabel 4.30 Saya suka mengunjungi perpustakaan untuk mencari materi terkait pembelajaran IPS

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	54	32,0%
S	Setuju	51	30,2%
RR	Ragu-Ragu	45	26,6%
TS	Tidak Setuju	16	9,5%
STS	Sangat Tidak Setuju	3	1,8%
Jumlah		169	100%

Sumber Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.30 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 54 atau 32,0% responden yang memilih sangat setuju, 51 atau 30,2% responden yang memilih setuju, 45 atau 26,6% responden yang memilih ragu-ragu, 16 atau 9,5% responden yang memilih tidak setuju, dan 3 atau 1,8% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase

tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 54 atau 32,0%.

Tabel 4.31 Saya senang mengerjakan tugas dengan kemampuan yang saya miliki

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	86	50,9%
S	Setuju	75	44,4%
RR	Ragu-Ragu	5	3,0%
TS	Tidak Setuju	3	1,8%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.31 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 86 atau 50,9% responden yang memilih sangat setuju, 75 atau 44,4% responden yang memilih setuju, 5 atau 3,0% responden yang memilih ragu-ragu, 3 atau 1,8% responden yang memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 86 atau 50,9%.

Tabel 4.32 Ketika saya rajin mengumpulkan tugas maka guru akan memberikan pujian kepada saya

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	73	43,2%
S	Setuju	66	39,1%
RR	Ragu-Ragu	24	14,2%
TS	Tidak Setuju	4	2,4%
STS	Sangat Tidak Setuju	2	1,2%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.32 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 73 atau 43,2% responden yang memilih sangat setuju, 66 atau 39,1% responden yang memilih setuju, 24 atau 14,2% responden yang memilih ragu-ragu, 4 atau 2,4% responden yang memilih tidak setuju, dan 2 atau 1,2% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 73 atau 43,2%.

Tabel 4.33 Saya sangat senang dengan pembelajaran IPS dengan model belajar sambil bermain/quiz

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	75	44,4%
S	Setuju	57	33,7%
RR	Ragu-Ragu	26	15,4%
TS	Tidak Setuju	7	4,1%
STS	Sangat Tidak Setuju	4	2,4%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.33 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 75 atau 44,4% responden yang memilih sangat setuju, 57 atau 33,7% responden yang memilih setuju, 26 atau 15,4% responden yang memilih ragu-ragu, 7 atau 4,1% responden yang memilih tidak setuju, dan 4 atau 2,4% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 75 atau 44,4%

Tabel 4.34 Saya senang mengikuti pelajaran IPS, karena guru menjelaskan pelajaran dengan santai dan diselingi candaan sehingga pembelajaran lebih menarik

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	84	49,7%
S	Setuju	63	37,3%
RR	Ragu-Ragu	16	9,5%
TS	Tidak Setuju	6	3,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.34 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 84 atau 49,7% responden yang memilih sangat setuju, 63 atau 37,3% responden yang memilih setuju, 16 atau 9,5% responden yang memilih ragu-ragu, 6 atau 3,6% responden yang memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 84 atau 49,7%

Tabel 4.35 Saya suka dengan penyampaian materi dari guru dengan menggunakan alat bantu/media dalam pembelajaran IPS

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	83	49,1%
S	Setuju	56	33,1%
RR	Ragu-Ragu	21	12,4%
TS	Tidak Setuju	8	4,7%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.35 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 83 atau 49,1% responden yang memilih sangat setuju, 56 atau 33,1% responden yang memilih setuju, 21 atau 12,4% responden yang memilih ragu-ragu, 8 atau 4,7% responden yang memilih tidak setuju, dan 1 atau 0,6% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 83 atau 49,1

Tabel 4.36 Saya sangat nyaman dengan kelas yang kondusif sehingga saya berkonsentrasi dalam menerima pelajaran IPS

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	66	39,1%
S	Setuju	72	42,6%
RR	Ragu-Ragu	27	16,0%
TS	Tidak Setuju	3	1,8%
STS	Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.36 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 66 atau 39,1% responden yang memilih sangat setuju, 72 atau 42,6% responden yang memilih setuju, 27 atau 16,0% responden yang memilih ragu-ragu, 3 atau 1,8% responden yang memilih tidak setuju, dan 1 atau 0,6% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori setuju dengan frekuensi 72 atau 42,6%

Tabel 4.37 Saya nyaman belajar IPS dirumah dengan situasi yang kondusif

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	71	42,0%
S	Setuju	63	37,3%
RR	Ragu-Ragu	28	16,6%
TS	Tidak Setuju	4	2,4%
STS	Sangat Tidak Setuju	3	1,8%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.37 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 71 atau 42,0% responden yang memilih sangat setuju, 63 atau 37,3% responden yang memilih setuju, 28 atau 16,6% responden yang memilih ragu-ragu, 4 atau 2,4% responden yang memilih tidak setuju, dan 3 atau 1,8% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 71 atau 42,0%

Tabel 4.38 Suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga saya lebih nyaman mendengarkan penjelasan materi dari guru

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
SS	Sangat Setuju	79	46,7%
S	Setuju	58	34,3%
RR	Ragu-Ragu	18	10,7%
TS	Tidak Setuju	11	6,5%
STS	Sangat Tidak Setuju	3	1,8%
Jumlah		169	100%

Sumber Data: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.38 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 79 atau 46,7% responden yang memilih sangat setuju, 58 atau 34,3% responden yang memilih setuju, 18 atau 10,7% responden yang memilih ragu-ragu, 11 atau 6,5% responden yang memilih tidak setuju, dan 3 atau 1,8% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel diatas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 79 atau 46,7%

Tabel 4.39 Saya tidak mau ketinggalan dalam mengikuti pelajaran IPS

Pilihan	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
---------	------------------	-----------	------------

SS	Sangat Setuju	108	63,9%
S	Setuju	47	27,8%
RR	Ragu-Ragu	9	5,3%
TS	Tidak Setuju	1	0,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	4	2,4%
Jumlah		169	100%

Sumber Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.39 dapat dilihat bahwa dari 169 responden yang ada terdapat 108 atau 63,9% responden yang memilih sangat setuju, 47 atau 27,8% responden yang memilih setuju, 9 atau 5,3% responden yang memilih ragu-ragu, 1 atau 0,6% responden yang memilih tidak setuju, 4 atau 2,4% responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori sangat setuju dengan frekuensi 108 atau 63,9%

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	50-52	4	2,4
2	53-55	4	2,4
3	56-58	6	3,5
4	59-61	19	11,2
5	62-64	33	19,4
6	65-67	40	23,5
7	68-71	41	24,1
8	72-75	22	12,9
Total		169	100



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa nilai dari skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan interval nilai 50-52 sebanyak 4 frekuensi atau 2,4%, nilai 53-55 sebanyak 4 frekuensi atau 2,4%, nilai 56-58 sebanyak 6 atau 3,5%, nilai 59-61 sebanyak 19 frekuensi atau 11,2%, nilai 62-64 sebanyak 33 frekuensi atau 19,4%, nilai 65-67 sebanyak 40 frekuensi atau 23,5%, nilai 68-71 sebanyak 41 frekuensi atau 24,1%, nilai 72-75 sebanyak 22 frekuensi atau 12,9% dengan demikian tabel di atas menunjukkan bahwa skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 68-71 dengan frekuensi 41 atau 24,1%, sedangkan skor total yang diperoleh dari tiap responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 50-52 dengan frekuensi 4 atau 2,4%

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Berikut adalah hasil output *IBM SPSS Statistics 26*.

Tabel 4.40 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.52104894
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.039
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data *IBM SPSS Statistic 26*

Berdasarkan Pada tabel di atas, kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS 26*. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dari tabel output *IBM SPSS 26* di atas diketahui nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,200 > 0,05$ hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan uji linearitas untuk mencari hubungan linear signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 26*. Kriteria apabila nilai *Deviation from Linearity* sig > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan linear, begitupun sebaliknya jika sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dan terikat tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.41 Uji Linearitas Menggunakan *Deviation from Linearitas*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kreativitas Guru	Between Groups	(Combined)	1968.066	30	65.602	3.453	.000
		Linearity	1155.614	1	1155.614	60.835	.000
		Deviation from Linearity	812.452	29	28.016	1.475	.072
	Within Groups		2621.448	138	18.996		
	Total		4589.515	168			

Sumber Data *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil uji linearitas yang dapat dilihat pada tabel diatas diketahui nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,072 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kekuatan hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara kedua variabel. Uji signifikansi koefisien

korelasi diperoleh dari tabel correlation pada output SPSS. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu dua variabel dikatakan memiliki hubungan apabila besar koefisien person $> 0,5$ atau nilai signifikannya $\leq \alpha$ (level of signifikan = 5%). Hipotesisi statistiknya sebagai berikut.

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

$H_1 ; \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

Setelah dilakukan uji signifikasi koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. Berdasarkan tabel 4.43 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang cukup 0,502 yang terletak antara 0,40 - 0,599. Selain itu nilai *pearson correlation* memiliki tanda positif yang berarti semakin tinggi kreativitas guru dalam pembelajaran IPS maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Tabel 4.42 Uji Korelasi

Correlations			
		Kreativitas Guru	Motivasi Belajar
Kreativitas Guru	Pearson Correlation	1	.502**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	169	169
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	169	169

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.43 Pemberian Intrepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Lemah	0,00 - 0,199
Lemah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799

Sangat Kuat	0,80 – 1
-------------	----------

Sumber Data: Victorians, Belajar sendiri SPSS 22

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yaitu hipotesis yang terkait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

a. Hipotesis I. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS (variabel X)

Hipotesis deskriptif pada ranah kreativitas guru dalam pembelajaran IPS yang diajukan pada penelitian ini adalah.:

$$H_0 = \mu \leq 85\%$$

$$H_1 = \mu > 85\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut di uji menggunakan *One Sample Test* (uji-t satu sampel) dengan bantuan output IBM SPSS Statistics 26. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 41

Tabel 4.44 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 16080					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Kreativitas Guru	-30784.029	168	.000	-15984.852	-15985.88	-15983.83

Sumber Data IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) = 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kreativitas guru dalam pembelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare lebih tinggi dari 85% dari yang diharapkan.

Skor total variabel kreativitas guru dalam pembelajaran IPS adalah 16080. Sementara itu skor ideal atau kriteria adalah $5 \times 22 \times 169 = 18590$ (= 5 skor tertinggi tiap item pernyataan, 22 = banyaknya jumlah pernyataan, 169 = jumlah responden).

Dengan demikian skor variabel kreativitas guru dalam pembelajaran IPS adalah $16080 : 18590 = 0.86$ atau 86% dari kriteria yang ditetapkan. Presentase 86% termasuk ke dalam kategori tinggi berdasarkan tabel 4.45. sehingga dapat dikatakan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran IPS termasuk pada kategori tinggi yaitu 86%.

Tabel 4.45 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Prersentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59	Sangat Rendah

Sumber Data: Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, 2013*

b. Hipotesis II. Motivasi Belajar (Y)

Dalam penelitian ini mengajukan hipotesis deskriptif pada ranah motivasi belajar adalah:

$$H_0 = \mu \leq 80\%$$

$$H_1 = \mu > 80\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut di uji menggunakan *One Sample Test* (uji-t satu sampel) dengan bantuan output IBM SPSS Statistics 26. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 43

Tabel 4.46 Uji hipotesis deskriptif variabel Y

One-Sample Test						
	Test Value = 11091					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi Belajar	-27422.553	168	.000	-11025.373	-11026.17	-11024.58

Sumber Data IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) = 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare lebih tinggi dari 80% dari yang diharapkan.

Skor total variabel motivasi belajar peserta didik adalah 11091. Sementara itu skor ideal atau kriteria adalah $5 \times 15 \times 169 = 12675$ (= 5 skor tertinggi tiap item pernyataan, 15 = banyaknya jumlah pernyataan, 169 = jumlah responden). Dengan demikian skor variabel kreativitas guru dalam pembelajaran IPS adalah $11091 : 12675 = 0.87$ atau 87% dari kriteria yang ditetapkan. sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk pada kategori tinggi yaitu 87% berdasarkan pada tabel 4.47

Tabel 4.47. Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Prersentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59	Sangat Rendah

Sumber Data: Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, 2013*

2. Pegujian Hipotesis Asosiatif (Hipotesis III)

Hipotesis asosiatif diajukan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Uji hipotesis ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun hasil pengujiannya dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.48. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1155.614	1	1155.614	56.201	.000 ^b
	Residual	3433.900	167	20.562		
	Total	4589.515	168			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru						

Sumber Data IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada 0,05 atau $0.000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Setelah mengetahui adanya hubungan, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana guna mengevaluasi pengaruh antara variabel X terhadap Y. persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana pada tabel *coefisien* sebagai berikut.

Tabel 4.49 coefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.659	4.944		5.797	.000
	Kreativitas Guru	.389	.052	.502	7.497	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $\alpha = 28,659$ dan $\beta = 0,389$. Apabila disubsitusi ke dalam persamaan $Y = \alpha + Bx$ maka hasilnya sebagai berikut.

$$Y = 28,659 + 0,389x$$

Persamaan regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut.

- a. $\alpha = 28,659$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X .
- b. $\beta = 0,389$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,389

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap Y Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.50. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.247	4.535
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru				

Sumber Data IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai r square atau r^2 adalah 0.252. kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = ($r^2 \times 100\%$) maka koefisien determinasinya sebesar 25,2%. Hal ini berarti motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare atau selaku variabel (Y) dipengaruhi hanya 25,2% oleh kreativitas guru dalam pembelajaran IPS (variabel X).

Tabel 4.51 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Lemah	0,00 - 0,199
Lemah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 - 1

Dari tabel di atas, disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran berpengaruh rendah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare yakni hanya 25,2% sedangkan sisanya $100\% - 25,2\% = 74,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya atau faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan akan dijabarkan secara detail setelah terlebih dahulu dilakukan deskripsi variabel penelitian yaitu kreativitas guru dalam pembelajaran IPS (X) dan motivasi belajar (Y). dimana kreativitas guru adalah suatu kemampuan seorang guru dalam melahirkan suatu hal yang baru dalam pembelajaran atau memodifikasi suatu yang sudah ada sebelumnya, dalam hal memberikan pengetahuan kepada peserta didik baik itu dengan menggunakan ide-idenya barunya maupun kreativitasnya.

Adapun motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dapat menggerakkan kemauan atau keinginan peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan belajar dalam hal mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Dimana yang dapat mendorong peserta didik dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor dari luar maupun dari dalam yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari angket mengenai sejumlah pernyataan-pernyataan terkait motivasi.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dengan jumlah populasi 292 peserta didik dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel sehingga jumlah sampelnya sebanyak 169 peserta didik. jumlah sampel yang telah ditetapkan dipilih dengan menggunakan teknik atau rumus dari slovin. Terdapat empat teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Setelah dilakukan pengumpulan data kedua variabel, selanjutnya data-data tersebut di uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data yang tujuannya untuk melihat nilai residual kedua variabel berdistribusi normal atau mendekati normal. Kemudian uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak linear, dan uji signifikan koefisien korelasi bertujuan untuk melihat arah hubungan kuat, serta signifikan kuat hubungan antara variabel X dan Y. setelah diperoleh hasil dari pengujian uji persyaratan analisis data telah memenuhi kriteria, maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian.

Adapun hasil uji persyaratan analisis data, diperoleh bahwa hasil nilai residual

variabel X dan Y.terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, variabel X dan Y memiliki hubungan atau berkorelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif dan tergolong sedang. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil dan interpretasi sebagai berikut.

1. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Berdasarkan pengujian analisis data yang dikumpulkan diperoleh nilai rata-rata sebesar 95,15, standar deviasi sebesar 6,750, varians 45,567. nilai minimum sebesar 76. Adapun uji hipotesis diperoleh bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Parepare adalah 86% dari kriteria yang ditetapkan hal ini menandakan bahwa kreativitas guru termasuk kategori tinggi.

Hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket penelitian menunjukkan kreativitas guru dalam pembelajaran yang dimaksudkan disini adalah setiap pertemuan guru menerapkan model model pembelajaran yang berbeda-beda di setiap pertemuannya sebanyak 102 responden atau 60,3% dari keseluruhan yang memberikan pernyataan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 54 responden atau 32,0% menyatakan setuju, dan sebanyak 13 atau 7,7% menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju setuju dan sangat tidak setuju. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yosi Pratiwi Tanjung yaitu sebagian besar responden telah merasakan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik.⁶⁴

Guru menggunakan media pembelajaran berupa power point atau gambar-gambar bervariasi ketika menjelaskan materi pelajaran IPS. Menurut Andi Harpeni Dewantara, dkk dalam jurnalnya menuliskan bahwa guru sebagai pendidik, pembimbing, dan fasilitator dalam sebuah proses pembelajaran memiliki peran utama dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, dalam mempersiapkan media yang akan digunakan, tentunya dibutuhkan perencanaan yang matang agar media yang digunakan itu dapat memenuhi tujuannya sebagai alat pendukung dalam sebuah

⁶⁴ Tanjung, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Negeri Kota Tebing Tinggi."

proses pembelajaran yang efektif.⁶⁵

Pada saat pembelajaran IPS berlangsung guru terkadang menyelipkan cerita-cerita lucu dan candaan untuk menghilangkan rasa bosan dalam kelas. Sebanyak 79 responden menjawab sangat setuju, dan 65 responden yang menjawab setuju. Hal tersebut menyatakan bahwa banyak peserta didik merasakan bahwa guru menyelipkan cerita lucu pada saat proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan jurnal Hilman Ramdiana yang di dalamnya mengatakan dengan adanya cerita lucu atau humor peserta didik dapat tertawa lepas, kadang sampai terbahak-bahak sehingga lebih mudah mentrigger (pemicu) peserta didik untuk siap menerima materi pelajaran. Seperti yang di analogikan oleh hilman mengenai telepon, jika peserta didik sudah tertawa berarti peserta didik tersebut telah terhubung dengan gurunya dengan demikian segala informasi yang diberikan oleh gurunya akan mudah di serap oleh peserta didik.⁶⁶

Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh-contoh terkait dengan kehidupan sehari-hari, berdasarkan hasil jawaban responden yang telah di deskripsikan di hasil penelitian bahwa banyak responden yang diteliti menyatakan guru dapat memberikan contoh dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran.

Sehubungan dengan adanya kreativitas guru dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik karena semakin guru kreatif maka semakin mudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Menurut Utami Munandar di kutip pada Mohammad Asrori dalam bukunya yang berjudul psikologi pembelajaran, menjelaskan : “ kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk

⁶⁵ Andi Harpeni Dewantara, Amir B, and Harnida, “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa,” *Journal of Primary Education* 1, no. 1 (2020): 15–28.

⁶⁶ Hilman Ramdiana, “Apresiasi Pembelajaran Melalui Cerita-Cerita Lucu Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Profesionalisme Guru Dengan Metode Pembelajaran Toyur Sebaya Di Sman 21 Garut,” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 18–28.

mengelompokan suatu gagasan". Jadi yang dimaksud dengan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu ide-ide baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus baru sama sekali, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur sudah ada sebelumnya.⁶⁷

Kemampuan seseorang guru untuk menciptakan ide baru akan membantu guru dalam menemukan cara mengajar baik, seperti cara membuka kelas dengan cara benar dan baik, cara menyampaikan materi praktis namun mudah dimengerti, cara menggunakan media atau metode pembelajaran yang menarik, cara memberikan tugas yang baik namun tidak memberatkan, cara memimpin kelas dan mendorong peserta didik untuk menyampaikan ide-ide mereka serta cara melakukan pendekatan dan memahami kondisi psikologis para peserta didik dengan tidak menciptakan jarak tidak jauh dengan peserta didik, sebagai pendidik guru harus menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik yang akan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran yang tentunya juga berdampak kepada motivasi belajar peserta didik.

Kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu karya yang baru untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik agar peserta didik tidak merasa jenuh untuk mengikuti suatu proses pembelajaran. konsep kreativitas mengacu kepada kemampuan guru dalam menemukan ataupun mengemukakan gagasan baru dalam pengaturannya. Proses kreatif dalam pembelajaran sangat penting bagi seorang guru menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi peserta didik, kreatif dan antusias merupakan tugas dan tanggung jawab seorang pendidik.⁶⁸

2. Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Berdasarkan pengujian analisis data yang dikumpulkan diperoleh nilai rata-rata sebesar 65.63, standar deviasi 5,227, varians 27,319, nilai minimum sebesar 50. Adapun uji hipotesis diperoleh bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VIII di

⁶⁷ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007).

⁶⁸ Umar, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah."

UPTD SMP Negeri 1 Parepare adalah 85% dari kriteria yang ditetapkan hal ini menandakan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat Berdasarkan data angket yang telah diperoleh melalui angket seperti peserta didik senang mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri terdapat 86 atau 50,9% responden yang menyatakan sangat setuju, 75 atau 44,4% yang menyatakan setuju, 5 atau 3,0% menyatakan ragu ragu, 3 atau 1% yang menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Kemudian pernyataan saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mendapat cita-cita masa depan terdapat 107 yang menyatakan sangat setuju 57 yang menyatakan setuju, 4 responden yang menyatakan ragu-ragu, dan 1 yang menyatakan tidak setuju. Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu, saya suka mengunjungi perpustakaan untuk mencari materi terkait pembelajaran IPS, jika peserta didik tidak paham dengan materi pelajaran IPS maka saya akan bertanya hingga saya memahaminya, ketika peserta didik mendapat nilai yang memuaskan saya akan berusaha mempertahankan nilai saya dan belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan pernyataan pernyataan di atas yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi belajar maka peserta didik dapat mencapai tujuannya, dimana motivasi yang akan mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam hal mencapai tujuan. Kompri mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan yang terpengaruh oleh kondisi psikologis dan kematangan psikologis yang dimiliki peserta didik.⁶⁹ Oleh sebab itu pastinya didalam melakukan suatu kegiatan pasti ada tujuan yang ingin dicapai, maka dari itu seseorang akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuannya dengan segala usaha yang dapat dilakukan oleh seseorang tersebut. Dimana motivasi dalam pembelajaran sangatlah penting untuk mendorong peserta didik untuk meningkatkan keinginan atau kemauannya dalam belajar, seperti adanya hasrat dan keinginan berhasil yang terdapat pada angket yang telah diperoleh.

⁶⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru Dan Siswa*.

Motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal, pada umumnya motivasi belajar datang dari dua arah yaitu motivasi dari dalam diri peserta didik, dan motivasi peserta didik yang datang dari luar. Menurut Sardiman motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di inginkan oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁷⁰

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Kreativitas guru dalam pembelajaran IPS berpengaruh terhadap kegiatan atau aktivitas belajar peserta didik. indikator-indikator kreativitas guru diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis asosiatif, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik UPTD SMP Negeri 1 Parepare. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan = $0.000 < 0.05$ yang memiliki makna H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat hubungan antara kedua variabel dikategorikan cukup kuat sebesar 0,502 yang terletak antara 0,40-0,599, kemudian nilai koefisien determinasi atau *r squer* 0,252 atau 25,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran IPS (X) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 25,2%, sedangkan 74,8% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Jadi dapat dikatakan bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Meta (Caesar Trinindia) seorang guru yang kreatif akan membawa anak didiknya menjadi kreatif. Kreativitas adalah salah satu dari tujuan kurikulum, dimana guru yang kreatif akan

⁷⁰ Sardiman.A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018).

mampu akan mampu menciptakan peserta didik yang kreatif.⁷¹ Menurut kasmadi kreativitas ialah munculnya tindakan yang menghasilkan ide-ide baru dari proses menemukan, menghubungkan, dan menyatukan, serta mengolah pengetahuan yang telah ada menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk sendiri maupun orang lain.⁷²

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi atau mengolah pembelajaran maka semakin mudah peserta didik memahami pelajaran dan menjadikan peserta didik lebih kreatif pula dalam belajar. Menurut Muh Nandar kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, unsur-unsur yang ada.⁷³ Berkaitan dengan hal tersebut maka kreativitas seorang guru sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Penelitian ini hampir sama yang dilakukan oleh Arnawati 2018 dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengolah Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 11 sinjai”. Hasil penelitian Arnawati menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran ekonomi berada ditingkat kategori sedang dan motivasi belajar peserta didik berada di tingkat sedang. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap antara kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 11 Sinjai.⁷⁴ Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosi Pratiwi Tanjung 2020 dengan judul “ pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa di MTs Negeri Kota Tebing Tinggi”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh

⁷¹ Farah Trinindia Caesar, “Kreativitas Guru SD Dan Kurikulum Dalam Penerapan Kurikulum 2013” (2014).

⁷² Kasmadi, *Membangun Soft Skill Anak-Anak Hebat* (Bandung: Alfa Beta, 2013).

⁷³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2014).

⁷⁴ Arnawati, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 11 Sinjai.”

kegiatan kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar, dimana berdasarkan hasil pengujian menunjukkan pengaruh kreativitas guru dalam mengajar sangat besar terhadap peningkatan minat belajar siswa.⁷⁵

Jadi kreativitas guru dalam pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, hal ini disebabkan beberapa faktor, dan tentunya tidak lepas dari indikator kreativitas guru. Seperti kemampuan guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran dengan menarik dan efektif dan efisien, serta adanya fasilitas yang mendukung



⁷⁵ Tanjung, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Negeri Kota Tebing Tinggi."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis data yang diuraikan dalam yang diuraikan dalam skripsi ini penulis merumuskan 3 hipotesis penelitian mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru dalam pembelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare adalah 86% dari kriteria yang telah ditetapkan, Sehingga dapat diartikan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran IPS termasuk kategori tinggi.
2. Motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare adalah 87% dari kriteria yang telah ditetapkan, sehingga dapat diartikan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk pada kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, pada hasil output di atas diperoleh nilai signifikansi = $0.000 < 0.05$, kemudian nilai koefisien korelasi sebesar 25,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran IPS (X) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 25,2%, sedangkan 74,8% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Saran

Adapun saran penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar berusaha mengembangkan kualitas pendidikan sehingga tercipta generasi berkualitas.
2. Bagi guru, agar tetap terus berusaha mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
3. Bagi peserta didik SMP 1 Parepare, hendaknya selalu meningkatkan

pengetahuan tentang pembelajaran IPS agar ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain ketika terjun ke masyarakat.

4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap kreativitas guru dan motivasi belajar.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Andika, Kenny, and Ari Saptono. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 89 Jakarta" 14, no. 1 (2016).

Andy Yudha Asfandiyar. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung: PT. Mizan Puataka, 2009.

Arnawati. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 11 Sinjai," 2018.

Asrori, Mohammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2007.

Caesar, Farah Trinindia. "Kreativitas Guru SD Dan Kurikulum Dalam Penerapan Kurikulum 2013" (2014).

Dewantara, Andi Harpeni, Amir B, and Harnida. "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa." *Journal of Primary Education* 1, no. 1 (2020): 15–28.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

Fahyuni, Eni Faryatul, and Istikomah. *Psikologi Belajar & Mengajar (Kunci Sukses Guru Dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Nizamia Learning Center, 2016.

Faizah, Nurul. "Kreativitas Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 13 Malang," 2017.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Gunawan, Rudy. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabet, 2016.

H. Rostina Sunsayana. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Hamzah B.Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi AKSARA, 2007.

Hermawan, Dr. Sigit. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.

Hernowo. *Menjadi Guru Yang Mau Dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung:

- MLC, 2017.
- Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.
- Kasmadi. *Membangun Soft Skill Anak-Anak Hebat*. Bandung: Alfa Beta, 2013.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2014.
- Noviantari, Nandya. “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 09 Malang,” 2017.
- Ramdiana, Hilman. “Apresiasi Pembelajaran Melalui Cerita-Cerita Lucu Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Profesionalisme Guru Dengan Metode Pembelajaran Toyur Sebaya Di Sman 21 Garut.” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 18–28.
- Rasam, Fadli, Ani Interdiana, Candra Sari, Dosen Program, Studi Pendidikan, Ekonomi Universitas, Indraprasta Pgri, et al. “Perab Kreativitas Guru Dalam B Elajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta Selatan” 5, no. 1 (2018): 95–113.
- Rofiatun Nisa’, Sukiyanto, and Latifatul Mujtahidah. “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika.” *Jurnal Cendekia* 12, no. 1 (2020): 48–57.
- Rohmanumeta, Fauzatul Ma’rufan, and Candra Dewi. *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jawa Barat: UNIPMA Press, 2019.
- Sardiman.A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018.
- . *Interkasi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sardjio. *Pendidikan Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Sari, Septi Maya. “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari,” 2018.
- Septina, Allya Zulfa. “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar” (n.d.).
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.

- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhada, H. Idad. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tanjung, Yosi Pratiwi. “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Negeri Kota Tebing Tinggi” 03, no. 01 (2020).
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Ulfah, Marwati, Eda Laelasar, and Ismail Mustaqiem. “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP YPN Bojonggede Bogor.” *As- Syar' i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 3 (2021): 85–94.
- Umar, Mariane. “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.” *Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* V, no. 2 (2018): 68–77.
- Uno, Hamzah B., and Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi AKsara, 2016.
- Waritsman, Arsyil, and Hastina R. “Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Madinatul Ilmi DDI Siapa.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 27–34.
- Warsito, Bambang. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Malang: Surya Pena Gemilang, 2009.
- Wibowo, Agus. *Menjadi Guru Berkarakter : Strategi Membangun Kompetensi Dan Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wijaya, Cece, and A. Tabrani Rusyan. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Pradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.





Lampiran 1

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPAREFAKULTAS TARBIYAH Jln.AmalBakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : JAMILA
NIM : 18.1700.017
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/TADRIS IPS
JUDUL : PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM
PEMBELAJARAN IPS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 PAREPARE

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternative jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda-tanda ceklis (✓) dengan keterangan berikut ini:
5 = Sangat Setuju (SS)
4 = Setuju (S)
3 = Ragu-ragu (RG)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Isilah pernyataan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh, dan tepat. Harus seuai dengan fakta karena akan mempengaruhi penelitian ini.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.

II. IDENTITAS

1. Nama : _____

2. Mata Pelajaran: _____

3. Kelas :

III. PERTANYAAN PENELITIAN

No	Pernyataan	Alternatif				
		SS	S	RG	TS	STS
	Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS (X)	5	4	3	2	1
1	Setiap akan memulai materi pembelajaran IPS, guru terlebih dahulu membuka pikiran saya dengan mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya.					
2	Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah di pelajari sebelumnya.					
3	Guru selalu menerapkan model pembelajaran yang berbeda-beda di setiap petermuan					
4	Guru mampu menyelesaikan setiap permasalahan dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik dengn baik dan jelas					
5	Guru menggunakan media pembelajran <i>power point</i> /gambar-gambar yang bervariasi ketika menjelaskan materi pembelajaran IPS di dalam kelas					

6	Jika ada materi pelajaran IPS yang tidak dipahami, maka guru selalu memberikan penjelasan dengan sangat baik sehingga saya mudah paham dan mengerti.					
7	Guru membuat kelompok diskusi untuk mencari solusi dari suatu permasalahan					
8	Guru selalu mendukung dan memotivasi peserta didik agar percaya akan kemampuan yang dimiliki dalam pembelajaran IPS					
9	Dalam pembelajaran IPS, guru menjelaskan materi secara terperinci/terurai sehingga saya mudah memahaminya					
10	Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh-contoh terkait dengan kehidupan sehari-hari sehingga saya mudah paham dan mengerti					
11	Guru membantu saya ketika kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPS					
12	Pada saat pembelajaran IPS berlangsung guru terkadang menyelipkan cerita-cerita lucu dan candaan untuk menghilangkan rasa bosan dalam kelas					
13	Guru menggunakan permainan/game dalam pembelajaran IPS agar tercipta suasana belajar yang menarik dan menyenangkan					
14	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran IPS					
15	Guru membuat kelompok belajar agar peserta					

	didik aktif memperhatikan materi pelajaran IPS					
16	Guru selalu menciptakan pembaharuan dalam pembelajaran IPS dan juga memberikan informasi terbaru sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan					
17	Guru selalu memberikan informasi-informasi ter-update tentang dunia luar serta dapat menyesuaikan dengan selera belajar sehingga saya tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran IPS					
18	Guru selalu memberi apresiasi dan semangat kepada peserta didik yang mengalami kemajuan dalam pembelajaran IPS agar lebih giat lagi dalam belajar					
19	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berprestasi					
20	Guru mampu memberikan solusi tentang permasalahan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik.					
21	Guru menanamkan disiplin kepada peserta didik agar meminta izin apabila meninggalkan kelas pada waktu proses pembelajaran IPS					
22	Guru memilih metode pembelajaran yang baik dengan menyesuaikan materi pelajaran IPS maupun kondisi peserta didik					
23	Guru mempunyai berbagai macam pendekatan pada peserta didik agar dapat berfikir					

24	Guru berteman dan merangkul peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar.					
25	Guru memberikan arahan kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa yang baik dan lembut					

No	Pernyataan Motivasi Belajar Peserta didik (Y)	Alternatif				
		SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Jika ada materi pelajaran IPS yang sulit dipahami, saya tidak mau menyerah begitu saja melainkan saya mempelajari kembali materi tersebut					
2	Ketika saya mendapat nilai yang memuaskan, saya akan berusaha untuk mempertahankan nilai saya dan belajar lebih giat lagi					
3	Saya akan mempelajari berulang-ulang kali apabila saya belum paham pada saat dijelaskan oleh guru					
4	Jika saya tidak paham dengan materi pembelajaran IPS maka saya akan bertanya hingga saya memahaminya					
5	Saya tertarik dengan materi pembelajaran IPS yang sedang dijelaskan oleh guru dengan metode pembelajaran yang menarik					
6	Saya belajar IPS dengan bersungguh-sungguh agar dapat mencapai cita-cita di masa depan					

7	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu					
8	Saya belajar IPS dengan giat walaupun tidak ada ulangan					
9	Saya suka mengunjungi perpustakaan untuk mencari materi terkait pembelajaran IPS					
10	Saya senang mengerjakan tugas dengan kemampuan yang saya miliki					
11	Saya selalu mencari informasi di luar materi sekolah					
12	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan harian saya mendapat nilai yang tinggi di dalam kelas					
13	Ketika saya rajin mengumpulkan tugas maka guru akan memberikan pujian kepada saya					
14	Saya sangat senang dengan pembelajaran IPS dengan model belajar sambil bermain/quiz					
15	Saya senang mengikuti pelajaran IPS, karena guru menjelaskan pelajaran dengan santai dan diselingi candaan sehingga pembelajaran lebih menarik					
16	Saya suka dengan penyampaian materi dari guru dengan menggunakan alat bantu/media dalam pembelajaran IPS					
17	Saya sangat nyaman dengan kelas yang kondusif sehingga saya berkonsentrasi dalam menerima pelajaran IPS					

18	Saya nyaman belajar IPS dirumah dengan situasi yang kondusif					
19	Suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga saya lebih nyaman mendengarkan penjelasan materi dari guru					
20	Saya tidak mau ketinggalan dalam mengikuti pelajaran IPS					
21	Saya berinisiatif untuk mengerjakan tugas dengan mandiri					

Parepare, 16 juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Muhammad Ahsan, S.Si, M.Si
NIP. 197203042003121004



Zulfiqar Busrah, M.Si
NIP. 198910012018011003

PAREPARE

Lampiran 2

Tabulasi data uji instrument variabel X

No	Pernyataaan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	108
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	121
3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	107
4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	108
5	5	3	1	5	5	5	5	5	1	5	5	1	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	5	4	4	92
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	119
7	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	92
8	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	115
9	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	109
10	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	114
11	4	4	3	4	4	5	5	3	2	4	5	5	4	2	4	3	2	4	5	2	3	4	3	4	5	93
12	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	112
13	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	115
14	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4	4	3	3	2	5	4	4	3	4	4	4	95
15	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	113
16	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	2	5	5	4	5	3	5	4	4	103
17	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	114
18	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	112
19	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	116
20	4	2	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	100
21	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	119
22	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	119
23	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	117

24	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	3	3	2	3	4	3	4	5	5	4	3	4	93
25	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	120
26	4	3	4	5	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	96
27	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	101
28	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	2	4	4	3	5	98
29	3	4	2	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	100
30	5	3	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	104

Lampiran 3
Tabulasi data uji instrument variabel Y

No	Pernyataan																					Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	84
2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	90	
3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94	
4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98	
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	93	
6	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	90	
7	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	97	
8	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	99	
9	4	4	5	4	3	3	3	5	3	4	3	5	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	71	
10	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	95	
11	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	99	
12	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	99	
13	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	4	4	5	5	83	
14	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	92	
15	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	95	

16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	100
17	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	92
18	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	1	4	1	4	4	5	5	5	88
19	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	96
20	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	5	3	4	5	79
21	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	98
22	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	88
23	4	5	3	2	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	87
24	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	1	4	5	5	4	4	5	4	5	4	86
25	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	98
26	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	88
27	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	100
28	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	92
29	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	92
30	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	95



Lampiran 4
Hasil Uji Coba Validitas Variabel X

**Corr
elatio
ns**

		Ite m_ 01	Ite m_ 02	Ite m_ 03	Ite m_ 04	Ite m_ 05	Ite m_ 06	Ite m_ 07	Ite m_ 08	Ite m_ 09	Ite m_ 10	Ite m_ 11	Ite m_ 12	Ite m_ 13	Ite m_ 14	Ite m_ 15	Ite m_ 16	Ite m_ 17	Ite m_ 18	Ite m_ 19	Ite m_ 20	Ite m_ 21	Ite m_ 22	Ite m_ 23	Ite m_ 24	Ite m_ 25	T O T A L
Item_01	Pearson Correlation	1	.10	.15	-.01	-.48	.38	.22	.36	-.07	.74	.68	.10	-.16	.05	.35	.20	.40	.16	.17	.10	.33	.10	.31	.22	.4	.82
	Sig. (2-tailed)		.60	.40	.93	.00	.03	.24	.04	.69	.00	.00	.60	.38	.39	.76	.05	.26	.02	.39	.34	.57	.07	.56	.09	.24	.07
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_02	Pearson Correlation	.10	1	.18	-.05	-.00	.00	-.13	.36	.14	.25	.14	-.15	.22	.36	-.03	.13	.08	.25	.11	.29	.21	.26	.32	.20	.3	
	Sig. (2-tailed)			.44	.94	.99	.99	.22	.03	.14	.01	.14	.15	.00	.03	.93	.26	.48	.02	.11	.29	.21	.26	.32	.20	.3	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.60		.34	.77	.98	1.0	.42	.48	.04	.46	.17	.44	.42	.22	.04	.86	.48	.64	.17	.54	.11	.25	.16	.08	.26	.0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_03	Pearson Correlation	.158	.180	.109	.234	.054	-.177	.110	.456	.239	.217	.512	-.100	.300	.672	.384	.436	.286	.138	.287	.246	.341	-.020	.215	.371	.585	
	Sig. (2-tailed)	.405	.341	.636	.213	.776	.348	.562	.011	.203	.249	.004	.599	.107	.000	.036	.016	.126	.468	.124	.190	.065	.915	.254	.044	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_04	Pearson Correlation	-.016	-.054	.090	.109	.230	.279	.258	.119	.084	.077	.070	.014	-.120	.237	.094	.384	.194	.309	.293	.151	.137	.313	.182	.290	.018	.378
	Sig. (2-tailed)	.935	.775	.636	.222	.135	.168	.532	.660	.687	.714	.943	.527	.207	.620	.036	.304	.097	.116	.425	.472	.092	.335	.120	.926	.040	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_05	Pearson Correlation	.480**	-.004	.234	.230	1	.148	-.074	.187	-.054	.407*	.518**	.069	.184	-.030	.208	.504**	.405*	.205	.243	.370*	.281	.607**	.055	.233	.299	.543**	
	Sig. (2-tailed)	.007	.985	.213	.222		.435	.696	.323	.777	.026	.003	.719	.331	.875	.271	.004	.026	.277	.196	.044	.133	.000	.772	.215	.108	.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_06	Pearson Correlation	.389*	.000	.054	.279	.148	1	.450*	.394*	.112	.335	.304	.127	.000	.000	.126	.114	-.029	.650**	.282	.031	.027	.097	.081	.219	.110	.388	
	Sig. (2-tailed)	.034	1.000	.776	.135	.435		.013	.031	.557	.070	.102	.503	1.000	1.000	.507	.549	.878	.000	.131	.872	.889	.612	.670	.246	.563	.034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_07	Pearson Correlation	.220	-.152	-.177	.258	-.074	.450*	1	.002	-.056	.315	.123	.188	-.341	-.295	-.063	.011	-.244	.317	-.094	.060	.005	.002	-.046	.211	-.145	.122	
	Sig. (2-tailed)																											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.243	.423	.348	.168	.696	.013	.991	.768	.090	.518	.320	.065	.114	.739	.955	.193	.087	.622	.753	.979	.992	.810	.262	.445	.522	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_08	Pearson Correlation	.368*	.133	.110	.119	.187	.394*	.002	.129	.354	.394*	-.112	-.089	.123	.003	.131	.214	.614**	-.051	.109	.257	.157	.241	-.041	-.054	.385*	
	Sig. (2-tailed)	.045	.484	.562	.532	.323	.031	.991	.135	.055	.031	.556	.640	.516	.986	.489	.257	.009	.789	.600	.168	.406	.200	.830	.776	.035	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_09	Pearson Correlation	-.075	.365*	.456*	.084	-.054	.112	-.056	.279	.106	-.001	.502**	.038	.487**	.562**	.124	.268	.294	.131	.121	.520**	.044	.146	.176	-.056	.509**	
	Sig. (2-tailed)	.694	.047	.011	.660	.777	.557	.768	.135	.747	1.000	.005	.842	.006	.001	.512	.152	.115	.489	.523	.003	.817	.441	.352	.767	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_10	Pearson Correlation	.749**	.140	.239	.077	.407*	.335	.315	.354	-.061	1	.718**	.000	-.230	.364*	.208	.313	.354	.477**	.133	.237	.088	.248	.179	.529**	.242	.547**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.460	.203	.687	.026	.070	.090	.055	.747		.000	1.000	.222	.048	.270	.092	.055	.008	.483	.207	.644	.186	.345	.003	.198	.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	.681**	.255	.217	.070	.518**	.304	.123	.394*	.000	.718**	1	.064	-.104	.198	.252	.228	.381*	.433*	.121	.031	.080	.354	.081	.481**	.330	.537**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.175	.249	.714	.003	.102	.518	.031	1.000	.000		.738	.583	.293	.179	.226	.038	.017	.524	.872	.675	.055	.670	.007	.075	.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	.100	.146	.512**	.014	.069	.127	.188	-.112	.502**	.004	.061	1	-.125	.294	.658**	.217	-.054	.176	.291	.129	.608**	.324	-.154	.175	.209	.479**	
	Sig. (2-tailed)			.002					.222	.000				.048	.008	.008	.055	.483	.207	.644	.186	.345	.003	.198	.020	.075	.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.600	.442	.004	.943	.719	.503	.320	.556	.005	1.000	.738		.511	.115	.000	.250	.776	.352	.118	.497	.000	.081	.415	.355	.267	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson	-.164	-.150	-.100	-.120	.184	.000	-.341	-.089	-.038	-.230	-.104	-.125	1.007	-.253	-.039	.086	.136	.116	.216	-.113	-.070	-.119	-.039	.007	-.079	.007
	Correlation																										
	Sig. (2-tailed)	.388	.428	.599	.527	.331	1.000	.065	.640	.842	.222	.583	.511		.170	.863	.640	.474	.543	.251	.551	.712	.532	.838	.971	.677	.971
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson	.163	.229	.300	.237	-.030	.000	.295	.123	.487**	.364*	.198	.294	-.257	.454*	.373*	.380*	.348	.070	.293	.316	.111	.259	.501**	.067	.557**	.005
	Correlation																										
	Sig. (2-tailed)	.390	.223	.107	.207	.875	1.000	.114	.516	.006	.048	.293	.115	.170	.012	.043	.038	.059	.715	.116	.089	.559	.166	.005	.725	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_15	Pearson Correlation	.056	.366*	.672**	.094	.208	.126	-.063	.003	.562**	.208	.252	.658**	-.033	.454*	1	.388*	.388*	.332	.324	.405*	.471**	.330	-.016**	.514*	.414*	.708**	
	Sig. (2-tailed)	.767	.047	.000	.620	.271	.507	.739	.986	.001	.270	.179	.000	.863	.012		.034	.034	.073	.081	.027	.009	.075	.951	.004	.023	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	.357	-.033	.384*	.384*	.504**	.114	.011	.131	.124	.313	.228	.217	.089	.373*	.388*	1	.560**	.284	.285	.516**	.119	.624**	.191	.378*	.245	.658**	
	Sig. (2-tailed)	.053	.861	.036	.036	.004	.549	.955	.489	.512	.092	.226	.250	.640	.043	.034		.001	.128	.126	.004	.533	.000	.311	.039	.192	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_17	Pearson Correlation	.209	.131	.436*	.194	.405*	-.029	-.024	.214	.268	.354	.381*	-.054	.136	.380*	.388*	.560**	1	.276	.052	.474**	.047	.409*	.175	.257	.429*	.586**	
	Sig. (2-tailed)			.036		.054	.949	.944				.011	.054	.034	.034	.034	.001		.276	.052	.004	.047	.075	.175	.257	.034	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.267	.489	.016	.304	.026	.878	.193	.257	.152	.055	.038	.776	.474	.038	.034	.001	.140	.783	.008	.807	.025	.355	.170	.018	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	.404*	.088	.286	.309	.205	.650**	.317	.614**	.294	.477**	.433*	.176	.116	.348	.332	.284	.276	.179	.179	.119	.309	.232	.202	.339	.091	.649**
	Sig. (2-tailed)	.027	.643	.126	.097	.277	.000	.087	.000	.115	.008	.017	.352	.543	.059	.073	.128	.140	.345	.530	.096	.218	.284	.067	.631	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	.162	.252	.138	.293	.243	.282	-.094	-.051	.131	.133	.121	.291	.216	.070	.324	.285	.052	.179	.171	.127	.331	.193	.211	.322	.224	.445*
	Sig. (2-tailed)	.391	.179	.468	.116	.196	.131	.622	.789	.489	.483	.524	.118	.251	.715	.081	.126	.783	.345	.502	.074	.306	.264	.084	.234	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_20	Pearson Correlation	.179	.114	.287	.151	.370*	.031	.060	.100	.121	.237	.031	.129	-.113	.293	.405*	.516**	.474**	.119	.127	.115	.185	.545**	.436*	.274	.420*	.547**	
	Sig. (2-tailed)	.344	.548	.124	.425	.044	.872	.753	.600	.523	.207	.872	.497	.551	.116	.027	.004	.008	.530	.502	.329	.002	.016	.142	.021	.020	.0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_21	Pearson Correlation	.107	.296	.246	.137	.281	.027	.005	.259	.520**	.088	.080	.608**	-.070	.316	.471**	.119	.047	.309	.331	.185	.311	.238	.177	.148	.580**		
	Sig. (2-tailed)	.573	.112	.190	.472	.133	.889	.979	.168	.003	.644	.675	.000	.712	.089	.009	.533	.807	.096	.074	.329	.094	.204	.350	.435	.050	.02	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item_22	Pearson Correlation	.331	.214	.341	.313	.607**	.097	.002	.157	.044	.248	.354	.324	-.119	.111	.330	.624**	.409*	.232	.193	.545**	.311	.126	.212	.357	.277	.627**	
	Sig. (2-tailed)																											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2- taile d)	.07 4	.25 7	.06 5	.09 2	.00 0	.61 2	.99 2	.40 6	.81 7	.18 6	.05 5	.08 1	.53 2	.55 9	.07 5	.00 0	.02 5	.21 8	.30 6	.00 2	.09 4		.25 1	.05 6	.13 9	.0 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_ 23	Pear son Corr elati on	.10 9	.26 1	- .02 0	.18 2	.05 5	.08 1	- .04 6	.24 1	.14 6	.17 9	.08 1	- .15 4	- .03 9	.25 9	- .01 2	.19 1	.17 5	.20 2	.21 1	.43 6*	.23 8	.21 6	1	.42 5*	.08 2	.3 59
	Sig. (2- taile d)	.56 7	.16 3	.91 5	.33 5	.77 2	.67 0	.81 0	.20 0	.44 1	.34 5	.67 0	.41 5	.83 8	.16 6	.95 1	.31 1	.35 5	.28 4	.26 4	.01 6	.20 4	.25 1		.01 9	.66 6	.0 51
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_ 24	Pear son Corr elati on	.31 3	.32 4	.21 5	.29 0	.23 3	.21 9	.21 1	- .04 1	.17 6	.52 9**	.48 1**	.17 5	- .00 7	.50 1**	.51 6**	.37 8*	.25 7	.33 9	.32 2	.27 4	.17 7	.35 2	.42 5*	1	.08 8	.6 15**
	Sig. (2- taile d)	.09 2	.08 0	.25 4	.12 0	.21 5	.24 6	.26 2	.83 0	.35 2	.00 3	.00 7	.35 5	.97 1	.00 5	.00 4	.03 9	.17 0	.06 7	.08 3	.14 2	.35 0	.05 6	.01 9		.64 2	.0 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_25	Pearson Correlation	.221	.209	.371*	.018	.299	.110	- .145	- .054	- .056	.242	.330	.209	- .079	.067	.414*	.245	.429*	.091	.224	.420*	.148	.277	.082	.088	1	.407
	Sig. (2-tailed)	.240	.267	.044	.926	.108	.563	.445	.776	.767	.198	.075	.267	.677	.725	.023	.192	.018	.631	.234	.021	.435	.139	.666	.642		.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.482**	.370*	.585**	.378*	.543**	.388*	.122	.385*	.509**	.547**	.537**	.479**	.007	.555**	.708**	.658**	.586**	.649**	.445*	.547**	.550**	.627**	.359	.615**	.407*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.044	.001	.040	.002	.034	.522	.035	.004	.002	.002	.007	.971	.001	.000	.000	.001	.000	.014	.002	.002	.000	.051	.000	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y

Correlations

		Item _01	Item _02	Item _03	Item _04	Item _05	Item _06	Item _07	Item _08	Item _09	Item _10	Item _11	Item _12	Item _13	Item _14	Item _15	Item _16	Item _17	Item _18	Item _19	Item _20	Item _21	TO TA L
Item _01 on Correl ation	Pears on Correl ation	1	.082	.488 **	.331	.122	.011	.300	- .014	- .042	.084	- .144	- .059	.136	.122	- .096	.046	.033	- .339	- .048	.070	.443 *	.22 7
	Sig. (2- tailed)		.668	.006	.074	.520	.953	.107	.939	.824	.660	.449	.757	.473	.521	.613	.811	.863	.067	.800	.713	.014	.22 8
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _02 on Correl ation	Pears on Correl ation	.082	1	.070	.095 *	.400 *	.300	.102	- .103	.345 *	- .017	- .093	.441 *	.206	.468 **	.008	.356	.361 *	.290	.468 **	.191	.48 0**	
	Sig. (2- tailed)	.668		.713	.617	.028	.107	.590	.588	.062	.980	.929	.626	.015	.275	.009	.965	.053	.050	.120	.009	.312	.00 7
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item _03	Pears on Correl ation	.488 **	.070	1	.536 **	.207	.000	.247	.316	-	-	.038	.123	.199	-	-	.032	-	-	.124	.044	.144	.21 4
	Sig. (2- tailed)	.006	.713		.002	.273	1.00 0	.187	.089	.642	.401	.842	.518	.293	.263	.384	.868	.330	.119	.513	.816	.449	.25 7
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _04	Pears on Correl ation	.331	.095	.536 **	1	.225	.182	.378 *	.125	.030	.018	-	.094	.337	.031	.028	.290	.013	.099	.014	.166	.162	.39 9*
	Sig. (2- tailed)	.074	.617	.002		.233	.336	.039	.510	.875	.925	.496	.622	.069	.872	.883	.120	.948	.604	.941	.382	.391	.02 9
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _05	Pears on Correl ation	.122	.400 *	.207	.225	1	.406 *	.264	.061	.352	.336	.170	.248	.755 **	.447 *	.177	.293	.543	.244	.479 **	.491 **	.113	.77 3**
	Sig. (2- tailed)	.520	.028	.273	.233		.026	.159	.750	.056	.069	.370	.186	.000	.013	.349	.115	.002	.194	.007	.006	.553	.00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item	Pears	.011	.300	.000	.182	.406	1	.121	.044	.337	.493	.020	.324	.285	.148	.099	.109	.478	.425	.147	.621	.000	.58
_06	on					*					**								*	**			0**
	Correl																						
	ation																						
	Sig.	.953	.107	1.00	.336	.026		.525	.817	.068	.006	.917	.080	.126	.435	.602	.566	.008	.019	.438	.000	1.00	.00
	(2-			0																		0	1
	tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pears	.300	.102	.247	.378	.264	.121	1	.094	.309	-	.080	.334	.208	-	.138	-	.119	.106	-	.190	.150	.40
_07	on				*							.022			.069		.059		.061				0*
	Correl																						
	ation																						
	Sig.	.107	.590	.187	.039	.159	.525		.623	.096	.907	.676	.071	.271	.716	.467	.755	.530	.576	.751	.314	.429	.02
	(2-																						9
	tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pears	-	-	.316	.125	.061	.044	.094	1	.012	.219	.127	.140	-	-	.121	.177	.128	-	.310	.006	-	.19
_08	on													.066	.250			.253			.192	.6	
	Correl																						
	ation																						
	Sig.	.939	.588	.089	.510	.750	.817	.623		.951	.244	.503	.462	.728	.183	.523	.348	.500	.178	.096	.975	.310	.30
	(2-																						0
	tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item	Pears	-	.345	-	.030	.352	.337	.309	.012	1	-	.085	.100	.389	.128	.286	.096	.438	.277	.491	.353	.000	.51
_09	on	.042		.088							.024									**			1**
	Correl																						
	ation																						
	Sig.	.824	.062	.642	.875	.056	.068	.096	.951		.901	.654	.600	.033	.499	.125	.615	.016	.139	.006	.056	1.00	.00
	(2-																					0	4
	tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pears	.084	-	-	.018	.336	.493	-	.219	-	1	-	.029	.133	.350	.006	.248	.448	.410	-	.480	-	.40
_10	on		.005	.159			**	.022		.024		.064							*	.081	**	.048	.5*
	Correl																						
	ation																						
	Sig.	.660	.980	.401	.925	.069	.006	.907	.244	.901		.737	.880	.482	.058	.977	.185	.013	.024	.672	.007	.800	.02
	(2-																						7
	tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pears	-	.017	.038	-	.170	.020	.080	.127	.085	-	1	.252	.168	.051	.278	-	.418	.140	.110	.332	.173	.31
_11	on	.144			.129						.064						.252						.8
	Correl																						
	ation																						
	Sig.	.449	.929	.842	.496	.370	.917	.676	.503	.654	.737		.179	.376	.790	.136	.180	.022	.460	.564	.073	.361	.08
	(2-																						7
	tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item _12	Pears on Correl ation	-	-	.123	.094	.248	.324	.334	.140	.100	.029	.252	1	.135	-	-	.059	.049	-	.055	-	-	.22
		.059	.093												.314	.276		.125		.028	.279	1	
	Sig. (2- tailed)	.757	.626	.518	.622	.186	.080	.071	.462	.600	.880	.179		.476	.091	.140	.756	.798	.512	.774	.885	.135	.24
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _13	Pears on Correl ation	.136	.441	.199	.337	.755	.285	.208	-	.389	.133	.168	.135	1	.474	.182	.239	.533	.183	.521	.530	.181	.72
			*			**		.066	*						**		**	**	**	**	**	**	8**
	Sig. (2- tailed)	.473	.015	.293	.069	.000	.126	.271	.728	.033	.482	.376	.476		.008	.337	.204	.002	.333	.003	.003	.340	.00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _14	Pears on Correl ation	.122	.206	-	.031	.447	.148	-	-	.128	.350	.051	-	.474	1	.419	.460	.483	.422	.068	.395	.301	.51
				.211		*		.069	.250			.314	**		*	*	*	*	*	*	*	*	9**
	Sig. (2- tailed)	.521	.275	.263	.872	.013	.435	.716	.183	.499	.058	.790	.091	.008		.021	.011	.007	.020	.721	.031	.106	.00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item	Pears	-	.468	-	.028	.177	.099	.138	.121	.286	.006	.278	-	.182	.419	1	.188	.447	.410	.112	.491	.375	.48
_15	on	.096	**	.165									.276		*		.319	.013	.024	.554	.006	.041	.00
	Correl																						.8**
	ation																						
	Sig.	.613	.009	.384	.883	.349	.602	.467	.523	.125	.977	.136	.140	.337	.021								.00
	(2-																						.6
	tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pears	.046	.008	.032	.290	.293	.109	-	.177	.096	.248	-	.059	.239	.460	.188	1	.217	-	.045	.101	-	.37
_16	on							.059					.252		*			.217	.035		.101	.144	.37
	Correl																						.2*
	ation																						
	Sig.	.811	.965	.868	.120	.115	.566	.755	.348	.615	.185	.180	.756	.204	.011	.319		.249	.854	.814	.594	.449	.04
	(2-																						.3
	tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pears	.033	.356	-	.013	.543	.478	.119	.128	.438	.448	.418	.049	.533	.483	.447	.217	1	.353	.485	.686	.302	.78
_17	on			.184		**	**			*	*	*		**	**	*			.353	.485	.686	.302	.78
	Correl																						.2**
	ation																						
	Sig.	.863	.053	.330	.948	.002	.008	.530	.500	.016	.013	.022	.798	.002	.007	.013	.249		.056	.007	.000	.105	.00
	(2-																						.0
	tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item _18	Pears on Correl ation	-	.361	-	.099	.244	.425	.106	-	.277	.410	.140	-	.183	.422	.410	-	.353	1	-	.588	.000	.40
		.339	*	.291			*		.253		*		.125		*	*	.035		.137	**			0*
	Sig. (2- tailed)	.067	.050	.119	.604	.194	.019	.576	.178	.139	.024	.460	.512	.333	.020	.024	.854	.056		.470	.001	1.00	.02
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _19	Pears on Correl ation	-	.290	.124	.014	.479	.147	-	.310	.491	-	.110	.055	.521	.068	.112	.045	.485	-	1	.212	.113	.43
		.048				**		.061	**	.081				**				**	.137				7*
	Sig. (2- tailed)	.800	.120	.513	.941	.007	.438	.751	.096	.006	.672	.564	.774	.003	.721	.554	.814	.007	.470		.262	.553	.01
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item _20	Pears on Correl ation	.070	.468	.044	.166	.491	.621	.190	.006	.353	.480	.332	-	.530	.395	.491	.101	.686	.588	.212	1	.363	.77
			**			**	**				**		.028	**	*	**		**	**			*	4**
	Sig. (2- tailed)	.713	.009	.816	.382	.006	.000	.314	.975	.056	.007	.073	.885	.003	.031	.006	.594	.000	.001	.262		.049	.00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item _21	Pears on Correl ation	.443	.191	.144	.162	.113	.000	.150	-	.000	-	.173	-	.181	.301	.375	-	.302	.000	.113	.363	1	.32
	Sig. (2- tailed)	.014	.312	.449	.391	.553	1.00	.429	.310	1.00	.800	.361	.135	.340	.106	.041	.449	.105	1.00	.553	.049		.08
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO TAL	Pears on Correl ation	.227	.480	.214	.399	.773	.580	.400	.196	.511	.405	.318	.221	.728	.519	.488	.372	.782	.400	.437	.774	.324	1
	Sig. (2- tailed)	.228	.007	.257	.029	.000	.001	.029	.300	.004	.027	.087	.240	.000	.003	.006	.043	.000	.028	.016	.000	.081	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5**Angket penelitian setelah uji validiDas variabel X****PETUNJUK PENGISIAN**

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu dari alternative jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda-tanda ceklis (√) dengan keterangan berikut ini:

Sangat Setuju (SS)**Setuju (S)****Ragu-ragu (RG)****Tidak Setuju (TS)****Sangat Tidak Setuju (STS)**

4. Isilah pernyataan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh, dan tepat. Harus sesuai dengan fakta karena akan mempengaruhi penelitian ini.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.

1. Nama : _____

2. Mata Pelajaran: _____

3. Kelas : _____

No	Pernyataan Variabel X	Alternatif				
		SS	S	RR	TS	ST S
1	Setiap akan memulai materi pembelajaran IPS, guru terlebih dahulu membuka pikiran saya dengan mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya.					
2	Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah di pelajari sebelumnya.					

3	Guru selalu menerapkan model pembelajaran yang berbeda-beda di setiap pertemuan					
4	Guru mampu menyelesaikan setiap permasalahan dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik dengan baik dan jelas					
5	Guru menggunakan media pembelajaran <i>power point</i> /gambar-gambar yang bervariasi ketika menjelaskan materi pembelajaran IPS di dalam kelas.					
6	Jika ada materi pelajaran IPS yang tidak dipahami, maka guru selalu memberikan penjelasan dengan sangat baik sehingga saya mudah paham dan mengerti.					
7	Guru selalu mendukung dan memotivasi peserta didik agar percaya akan kemampuan yang dimiliki dalam pembelajaran IPS					
8	Dalam pembelajaran IPS, guru menjelaskan materi secara terperinci/terurai sehingga saya mudah memahaminya					
9	Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh-contoh terkait dengan kehidupan sehari-hari sehingga saya mudah paham dan mengerti					
10	Guru membantu saya ketika kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPS					

11	Pada saat pembelajaran IPS berlangsung guru terkadang menyelinapkan cerita-cerita lucu dan candaan untuk menghilangkan rasa bosan dalam kelas					
12	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran IPS					
13	Guru membuat kelompok belajar agar peserta didik aktif memperhatikan materi pelajaran IPS					
14	Guru selalu menciptakan pembaharuan dalam pembelajaran IPS dan juga memberikan informasi terbaru sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan					
15	Guru selalu memberikan informasi-informasi ter-update tentang dunia luar serta dapat menyesuaikan dengan selera belajar sehingga saya tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran IPS					
16	Guru selalu memberi apresiasi dan semangat kepada peserta didik yang mengalami kemajuan dalam pembelajaran IPS agar lebih giat lagi dalam belajar					
17	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berprestasi					
18	Guru mampu memberikan solusi tentang permasalahan apa saja yang dihadapi oleh					

	peserta didik.					
19	Guru menanamkan disiplin kepada peserta didik agar meminta izin apabila meninggalkan kelas pada waktu proses pembelajaran IPS					
20	Guru memilih metode pembelajaran yang baik dengan menyesuaikan materi pelajaran IPS maupun kondisi peserta didik					
21	Guru membimbing dan merangkul peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar dengan penuh kesabaran.					
22	Guru memberikan arahan kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa yang baik dan lembut					

Variabel Y

No	Pernyataan Variabel Y	Alternatif				
		SS	S	RG	TS	ST S
1	Ketika saya mendapat nilai yang memuaskan, saya akan berusaha untuk mempertahankan nilai saya dan belajar lebih giat lagi					
2	Jika saya tidak paham dengan materi pembelajaran IPS maka saya akan bertanya hingga saya memahaminya					
3	Saya tertarik dengan materi pembelajaran IPS					

	yang sedang dijelaskan oleh guru dengan metode pembelajaran yang menarik					
4	Saya belajar IPS dengan bersungguh-sungguh agar dapat mencapai cita-cita di masa depan					
5	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu					
6	Saya suka mengunjungi perpustakaan untuk mencari materi terkait pembelajaran IPS					
7	Saya senang mengerjakan tugas dengan kemampuan yang saya miliki					
8	Ketika saya rajin mengumpulkan tugas maka guru akan memberikan pujian kepada saya					
9	Saya sangat senang dengan pembelajaran IPS dengan model belajar sambil bermain/quiz					
10	Saya senang mengikuti pelajaran IPS, karena guru menjelaskan pelajaran dengan santai dan diselingi candaan sehingga pembelajaran lebih menarik					
11	Saya suka dengan penyampaian materi dari guru dengan menggunakan alat bantu/media dalam pembelajaran IPS					
12	Saya sangat nyaman dengan kelas yang kondusif sehingga saya berkonsentrasi dalam menerima pelajaran IPS					
13	Saya nyaman belajar IPS dirumah dengan situasi yang kondusif					
14	Suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga saya lebih nyaman mendengarkan penjelasan					

	materi dari guru					
15	Saya tidak mau ketinggalan dalam mengikuti pelajaran IPS					



Lampiran 6
Tabulasi data hasil penelitian variabel X

No	Nama	Pernyataan																								Jumlah
		Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Fino arif aqil	8.6	4	5	5	5	2	2	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	87	
2	Natasya asizah	8.6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	1	4	4	4	5	5	5	100	
3	Michael	8.6	5	5	3	4	2	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	93	
4	Aisyah muslimah	8.6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107	
5	Intan	8.6	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	104	
6	Diva suci ramadani	8.6	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	88	
7	Fara wijaya putri	8.6	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	88	
8	Putri awalia atira	8.6	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	94	
9	Justika fitria	8.6	5	3	5	5	4	5	1	5	4	5	4	2	3	5	4	5	1	3	5	5	5	4	88	
10	Muhammad asfar	8.6	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	99	
11	Hilmi wulan cenrara	8.6	5	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	2	5	5	5	97	
12	Muh. Kaisar	8.6	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	5	91	
13	Fiskawati putri	8.6	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	98	
14	Elvira nelati madika	8.6	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	1	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4	89	
15	Fatimazarra	8.6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	108	

16	Kayarah	8.6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	109	
17	Fira	8.6	5	4	5	5	1	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	92
18	Andi suci maulani yusuf	8.6	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	104
19	Siti khotima	8.6	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	98
20	Andi syifa shafira	8.1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	101
21	Siti suharsi malya	8.1	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	88
22	Zackharia azhary nunka	8.1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
23	Alfina damayanti	8.1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	89
24	Andi pangeran adhikara	8.1	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	96
25	Nurfadhilla.H	8.1	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	87
26	Muliawan	8.1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	104
27	kezia amanda malino	8.1	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
28	Muhammad restu	8.1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	105
29	Auro ayyatul	8.1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
30	Athaya apta.m	8.1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	92
31	Nawatun hasanah	8.1	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	92
32	Lovely	8.1	5	5	5	5	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	85
33	Andi nurfadhilla	8.1	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	94

34	Nabila syafiq ali	8.1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	2	4	4	4	4	93
35	Nur aisyah kasih	8.1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	104
36	Salsabila lavin puspitasari	8.1	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	95
37	Aira kirana KHAIRUNAQI LA	8.1	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	91
38	Fathur	8.2	5	5	4	5	2	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	87
39	Amalia.RS	8.2	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	99
40	Rifani fadillah	8.2	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
41	Andi nanda	8.2	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	91
42	Alfisyah salfa.H	8.2	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	97
43	Afifah safirah	8.2	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
44	Melaty angaraeini	8.2	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	88
45	Caritsa putri harnar	8.2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	2	5	4	5	4	5	98
46	ilJlal adhan. A	8.2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	103
47	Ricky	8.2	4	5	5	4	2	5	4	3	5	4	2	4	5	5	3	5	5	3	2	3	5	5	88
48	Ahmad ridzaki H	8.2	5	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	86
49	Nur anisa rahman	9.2	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	1	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	96
50	A. Qaila	8.2	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	98
51	Muh. Yahya	8.2	4	5	4	5	2	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	94

52	Nuranisa dwi amita	8.2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	92	
53	Muh. Fahril.A	8.2	5	3	4	5	2	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	94
54	Fasmiranela	8.2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	1	3	4	1	1	4	3	5	3	5	4	5	81
55	Muhammad fauzi akbar	8.2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	107	
56	Andi syarfina amalia nur	8.4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	92	
57	Aulia ainunisa	8.4	5	3	5	5	2	5	4	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	88
58	Nindya sakira	8.4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	99	
59	Nur awaliyah	8.4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	5	3	3	90
60	Muh. Falqy hamzah	8.4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	95
61	Putri dawiyanti	8.4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	101
62	Annisa amin	8.4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	100
63	Diva maharani	8.4	5	5	3	4	5	3	4	3	5	5	1	3	2	3	5	4	5	4	5	5	4	4	87
64	Rayhan	8.4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	5	4	82
65	Muh. Zulfaqar	8.4	5	5	4	5	3	4	3	2	4	3	4	1	2	5	3	4	4	2	4	2	4	5	78
66	Ahmad yudha	8.4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	84
67	Aurel	8.4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	95
68	Qaila aulia	8.4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	2	4	4	1	3	3	4	1	4	4	1	3	76
69	Annura almagfira	8.4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	99
70	Nabil	8.4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	5	4	3	3	3	4	2	3	77
71	Aula azzahra	8.4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	103
72	Fitriani	8.4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	101

73	Nur wahid	8.4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	100
74	Alitya kintamani	8.7	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	93
75	Nurul azizah	8.7	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	91
76	Mutya cantika putri	8.7	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	99
77	Nur afifah	8.7	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	93
78	Puspita almira dewi	8.7	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	101
79	Nabila nur syafira	8.7	5	4	4	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	94
80	Suci ramadani tamrin	8.7	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	4	1	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	90
81	Andi najla Fatimah	8.7	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	96
82	Adara lael alisyah	8.7	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	93
83	Restia putri ramadhani	8.7	5	4	3	5	1	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	96
84	Nurfadhilla khairunnisa	8.7	5	4	4	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	94
85	Nurhasifah	8.7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	104
86	Nur hikmah	8.7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	105
87	Keysa ramadani misi	8.7	4	3	5	5	2	5	4	4	5	5	5	3	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5	92
88	Muhammad fachri mandala	8.7	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
89	Alif anugrah	8.7	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	102

90	Muhammad idham	8.7	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	98	
91	Rahmania ramadhani	8.7	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	102	
92	Aslam shalim	8.8	5	3	5	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	93	
93	Muh. Fiqram	8.8	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	2	4	4	2	4	3	5	88	
94	Faisa maharani	8.8	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101	
95	Muh. Farhir	8.8	4	5	4	5	3	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	3	2	3	3	4	90	
96	Muh. Asraf	8.8	5	3	4	5	1	5	4	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
97	Muh. Restu	8.8	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	93	
98	Syila resky retta	8.8	4	2	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	89	
99	Raden neng siti azisa, s	8.8	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	92	
100	Citra aulia putri	8.8	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	95	
101	Putri fika aprilia	8.8	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	4	4	5	5	4	5	97	
102	Ibrahim	8.8	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	87	
103	Nur annisa	8.8	4	2	5	4	2	5	4	4	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	89	
104	Uzwatun nasanah	8.8	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	94	
105	Laurenza	8.8	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	91	
106	Sri devi indah permatasari	8.8	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	1	4	5	5	4	4	5	5	5	5	98	
107	Ihsan fawwaz	8.8	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	105	
108	Muhammad rehan	8.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	92	
109	Seryl nafiah	8.8	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	102	
110	Siti nadhifah	8.9	5	4	5	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	5	4	5	78

111	Eka aulia susuila indri	8.9	4	5	5	5	3	5	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	5	91
112	Christian resa	8.9	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	91
113	Salsabila	8.9	5	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	93
114	Vhanesa	8.9	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	98
115	Afisyah	8.9	4	5	5	5	2	5	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	93
116	Muh. Daffa al islam	8.9	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	97
117	Lutfiah handayani	8.9	3	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	96
118	Fiqhi al bani	8.9	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	90
119	Risky rahmadani	8.9	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	5	93
120	Resky	8.9	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	107
121	Angela laura	8.10	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	95
122	Zabrina zalzabila	8.10	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	3	4	4	5	2	5	5	4	3	4	90
123	Akhtar ardiansyah	8.10	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	3	5	5	94
124	Ahmad zaki	8.10	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	2	5	5	4	5	93
125	Muh. Dandi hamdani	8.10	5	2	4	4	4	5	3	5	5	3	2	2	5	5	4	4	3	3	4	4	5	2	83
126	Zulfadli dwi saputra	8.10	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	102
127	Yurike zaaira zaputri	8.10	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	92
128	Muh. Afdhil	8.10	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	99

129	Athallah zaidan azzaky	8.10	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	98	
130	Chasrul	8.10	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	101	
131	A. alifa	8.3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	99	
132	A. askar rafif	8.3	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	100
133	Adhe sriwahyuni. AG	8.3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	94	
134	Adiva raisya almira	8.3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	98	
135	Airin mahfira	8.3	5	3	5	4	5	4	3	1	5	3	5	3	2	4	4	3	5	5	5	2	5	4	85	
136	Alfian aulia	8.3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	95	
137	Alfira qumerah	8.3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	100	
138	Lavina	8.3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	92	
139	Alisah maharani putri	8.3	5	3	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	97	
140	Anggia syira	8.3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	104	
141	Andi jibril	8.3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	94	
142	Andi rahma	8.3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	100	
143	Arham pratama putra	8.3	5	5	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	98	
144	Dwi andhika	8.3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	103	
145	Fadhilla rahamnia	8.3	4	3	5	4	5	4	3	1	5	3	5	3	2	4	4	3	5	5	5	2	5	4	84	
146	Faqhira	8.3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	99	
147	Fhikry agung	8.3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	109	
148	Haesya dhita sumbung	8.3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	102	

149	Abdul rahman.cs	8.5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	98	
150	Ahmad faturrahman salman	8.5	5	3	5	4	5	4	3	1	5	3	5	3	2	4	4	3	5	5	5	2	5	4	85
151	Anggi julia syamsul	8.5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	95
152	Annisa rukmana ridwan	8.5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	98
153	April salsabil	8.5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	92
154	Azizah nurul aulia	8.5	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	100
155	Azzahra attahriyah	8.5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	104
156	Bagus aprianto	8.5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	94
157	Cessya dwi lestari	8.5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	100
158	Dzaky balqis	8.5	5	5	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	98
159	Felisa cahaya kasih	8.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	103
160	Hadi putra	8.5	4	3	5	4	5	4	3	1	5	3	5	3	2	4	4	3	5	5	5	2	5	4	84
161	Hawaini hasang	8.5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	99
162	Khalilah rahmadani	8.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	109
163	Kurniawan	8.5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	101
164	Moh. Aswar	8.5	5	4	3	5	1	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	98
165	Muh. Iqbal hardiansya	8.5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	94
166	Muhammad alvino bulang	8.5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	99
167	Muhammad azrul sany	8.5	5	5	5	4	5	4	3	1	5	3	5	3	2	4	4	3	5	5	5	2	5	4	87

168	Muhammad risky yervan	8.5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	95
169	Muhammad wahyu	8.5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	98



L

Lampiran 7
Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

No	Nama	Kelas	Pernyataan															Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Fino arif aqil	8.6	5	5	3	4	4	2	4	2	1	5	2	3	4	3	4	51
2	Natasya asizah	8.6	4	4	5	4	4	3	5	2	3	4	2	4	3	5	4	56
3	Michael	8.6	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	67
4	Aisyah muslimah	8.6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
5	Intan	8.6	5	4	5	5	5	3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	63
6	Diva suci ramadani	8.6	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	60
7	Fara wijaya putri	8.6	5	5	4	4	4	3	5	2	3	4	2	4	3	5	4	57
8	Putri awalia atira	8.6	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	64
9	Justika fitria	8.6	5	5	3	4	4	1	5	5	4	3	5	5	5	4	3	61
10	Muhammad asfar	8.6	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	64
11	Hilmi wulan cennara	8.6	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	59
12	Muh, kaisar	8.6	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	70
13	Fiskawati putri	8.6	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
14	Elvira nelati madika	8.6	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
15	Fatimazarra	8.6	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	68
16	Kayarah	8.6	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	3	5	5	66
17	Fira	8.6	5	5	4	3	5	5	5	3	2	5	4	4	5	4	5	64
18	Andi suci maulani yusuf	8.6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
19	Siti khotima	8.6	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	2	5	67
20	Andi syifa shafira	8.1	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	70
21	Siti suharsi malya	8.1	5	5	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	61
22	Zackharia azhary nunka	8.1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73

23	Alvira damayanti	8.1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	62
24	Andi pangeran adhikara	8.1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	2	5	4	4	64
25	Nurfadhilla.H	8.1	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	60
26	Muliawan	8.1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72
27	kezia amanda malino	8.1	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	60
28	Muhammad restu	8.1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	72
29	Auro ayyatul	8.1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	66
30	Athaya apta.m	8.1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
31	Nawatun hasanah	8.1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	66
32	Lovely	8.1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	55
33	Andi nurfadhilla	8.1	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	2	4	61
34	Nabila syafiq ali	8.1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	69
35	Nur aisyah kasih	8.1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	63
36	Salsabila lavin puspitasari	8.1	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	61
37	Aira kirana KHAIRUNAQILA	8.1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	71
38	Fathur	8.2	5	5	5	4	5	5	3	4	2	4	3	4	4	4	5	62
39	Amalia.RS	8.2	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	2	3	5	62
40	Rifani fadillah	8.2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	67
41	Andi nanda	8.2	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	2	4	62
42	Alfisy salfa.H	8.2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	64
43	Afifah safirah	8.2	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	67
44	Melaty anggaraeini	8.2	4	5	5	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	54
45	Caritsa putri harnar	8.2	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	65
46	Ijlal adhan.A	8.2	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	69
47	Ricky	8.2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	2	5	1	4	5	63
48	Ahmad ridzaki H	8.2	4	5	4	4	5	2	4	4	3	4	3	1	3	1	4	51

49	Nur anisa rahman	9.2	5	5	5	5	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	5	64
50	A. Qaila	8.2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
51	Muh. Yahya	8.2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	67
52	Nuranisa dwi amita	8.2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
53	Muh. Fahril.A	8.2	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	64
54	Fasmiranela	8.2	5	5	1	5	5	3	5	4	1	3	1	3	5	3	1	50
55	Muhammad fauzi akbar	8.2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
56	Andi syarfina amalia nur	8.4	5	1	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	61
57	Aulia ainunisa	8.4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	62
58	Nindya sakira	8.4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
59	Nur awaliyah	8.4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	3	5	60
60	Muh. Falqy hamzah	8.4	4	5	4	3	5	1	5	5	2	2	3	3	5	2	3	52
61	Putri dawianti	8.4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	71
62	Annisa amin	8.4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	3	5	5	65
63	Diva maharani	8.4	5	5	5	5	5	3	4	5	1	2	4	4	3	4	5	60
64	Rayhan	8.4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	64
65	Muh. Zulfaqar	8.4	4	5	5	5	5	3	2	3	1	5	4	3	2	5	5	57
66	Ahmad yudha	8.4	5	4	3	5	5	4	5	3	3	3	5	4	4	5	3	61
67	Aurel	8.4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	65
68	Kayla aulia	8.4	4	6	5	5	5	3	4	4	5	2	4	3	1	3	1	55
69	Annura almagfira	8.4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	69
70	Nabil	8.4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
71	Aula azzahra	8.4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	71
72	Fitriani	8.4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	65
73	Nur wahid	8.4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	71
74	Alitya kintamani	8.7	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	68

75	Nurul azizah	8.7	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	3	4	4	4	5	63
76	Mutya cantika putri	8.7	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	69
77	Nur afifah	8.7	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	1	5	63
78	Puspita almira dewi	8.7	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	1	5	62
79	Nabila nur syafira	8.7	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
80	Suci ramadani tamrin	8.7	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	3	5	1	61
81	Andi najla Fatimah	8.7	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	68
82	Adara lael alisyah	8.7	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	62
83	Restia putri ramadhani	8.7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	73
84	Nurfadilla khairunnisa	8.7	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	65
85	Nurhasifah	8.7	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	67
86	Nurhikmah	8.7	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	67
87	Keysa ramadani misi	8.7	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	67
88	Muhammad fachri mandala	8.7	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	67
89	Alif anugrah	8.7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	73
90	Muhammad idham	8.7	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	68
91	Rahmania ramadhani	8.7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	71
92	Aslam shalim	8.8	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	2	4	2	4	57
93	Muh. Fiqram	8.8	5	5	5	5	5	3	4	5	2	4	2	4	4	5	5	63
94	Faisa maharani	8.8	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	69
95	Muh. Farhir	8.8	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	65
96	Muh. Asraf	8.8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
97	Muh. Restu	8.8	5	5	5	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	5	58
98	Syila resky retta	8.8	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	59
99	Raden neng siti azisa, s	8.8	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	66
100	Citra aulia putri	8.8	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	66

101	Putri fika aprilia	8.8	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	2	3	4	5	62
102	Ibrahim	8.8	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	3	2	5	63
103	Nur annisa	8.8	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	3	2	4	62
104	Uzwatun nasannah	8.8	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	60
105	Laurenza	8.8	4	5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	3	5	3	4	61
106	Sri devi indah permatasari	8.8	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	3	5	67
107	Ihsan fawwaz	8.8	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	69
108	Muhammad rehan	8.8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	71
109	Seryl nafiah	8.8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	72
110	Siti nadhifah	8.9	5	5	5	4	5	2	5	3	5	5	4	5	5	5	5	68
111	Eka aulia susuila indri	8.9	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	61
112	Christian resa	8.9	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	70
113	Salsabila	8.9	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	70
114	Vhanesa	8.9	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65
115	Afisyah	8.9	4	5	5	4	4	2	4	2	4	5	5	5	5	5	5	64
116	Muh. Daffa al islam	8.9	4	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	65
117	Lutfiah handayani	8.9	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	67
118	Fiqih al bani	8.9	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	64
119	Risky rahmadani	8.9	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	64
120	Resky	8.9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	72
121	Angela laura	8.10	5	4	5	5	3	2	4	3	5	4	5	5	4	5	5	64
122	Zabrina zalzabila	8.10	5	5	5	5	3	2	4	3	5	4	5	5	4	5	5	65
123	Akhtar ardiansya	8.10	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	67
124	Ahmad zaki	8.10	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	5	5	68
125	Muh. Dandi hamdani	8.10	5	5	5	5	5	2	2	3	4	2	5	3	4	4	2	56
126	Zulfadli dwi saputra	8.10	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	65

127	Yurike zaaira zaputri	8.10	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	63
128	Muh, afdal	8.10	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	66
129	Athallah zaidan azzaky	8.10	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	65
130	Chasrul	8.10	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	70
131	A. alifa	8.3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	5	67
132	A. askar rafif	8.3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	3	5	69
133	Adhe sriwahyuni. AG	8.3	5	5	5	4	5	5	2	1	4	2	5	4	3	2	1	53
134	Adiva raisya almira	8.3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	68
135	Airin mahfira	8.3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	3	5	3	5	65
136	Alfian aulia	8.3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	71
137	Alfira qumerah	8.3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	2	5	5	67
138	Lavina	8.3	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	62
139	Alisah maharani putri	8.3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	67
140	Anggia syira	8.3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	69
141	Andi jibril	8.3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	69
142	Andi rahma	8.3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	71
143	Arham pratama putra	8.3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	67
144	Dwi andhika	8.3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	71
145	Fadhilla rahamnia	8.3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	71
146	Faqhira	8.3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
147	Fhikry agung	8.3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	70
148	Haesya dhita sumbung	8.3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
149	Abdul rahman.cs	8.5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65
150	Ahmad faturrahman salman	8.5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	3	5	5	5	4	3	64
151	Anggi julia syamsul	8.5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	63

152	Annisa rukmana ridwan	8.5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	59
153	April salsabil	8.5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	69
154	Azizah nurul aulia	8.5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
155	Azzahra attahriyah	8.5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
156	Bagus aprianto	8.5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	66
157	Cessya dwi lestari	8.5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	3	5	5	66
158	Dzaky balqis	8.5	5	5	4	3	4	5	5	3	2	5	4	4	5	4	5	63
159	Felisa cahaya kasih	8.5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
160	Hadi putra	8.5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	2	5	65
161	Hawaini hasang	8.5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	68
162	Khalilah rahmadani	8.5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	72
163	Kurniawan	8.5	4	3	5	4	5	4	3	4	5	3	2	4	4	5	5	60
164	Moh. Aswar	8.5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	71
165	Muh. Ikbal hardiansya	8.5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72
166	Muhammad alvino bulang	8.5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
167	Muhammad azrul sany	8.5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	69
168	Muhammad risky yervan	8.5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	69
169	Muhammad wahyu	8.5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72



Lampiran 8
Surat Rekomendasi Penelit



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4110/In.39.5.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Jamila
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 07 Februari 2001
NIM : 18.1700.017
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Bulu, Kel. Manarang, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 03 Oktober 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 9
Surat Izin Penelitian

		SRN IP0000734
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 734/IP/DPM-PTSP/10/2022		
Dasar : <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA		
NAMA	: JAMILA	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM BEGERI (IAIN)	
Jurusan	: TADRIS IPS	
ALAMAT	: BULU, KEC. MATTIRO BULU, KABUPATEN PINRANG	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE)	
LAMA PENELITIAN	: 10 Oktober 2022 s.d 15 November 2022	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare		
Pada Tanggal : 06 Oktober 2022		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
		
Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM		
Pangkat : Pembina (IV/a)		
NIP : 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

Lampiran 10
Surat Pelaksanaan Meneliti



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE
Alamat : Jalan Karaeng Burane No. 18 Telp. (0421) 21035 Parepare 91111
Email : admin@smpn1parepare.sch.id Website : www.smpn1parepare.sch.id



SURAT IZIN

Nomor : 421.3/321/SMPN.1/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Sri Enyludfiyah Honeng, M.Pd.
NIP : 19680925 199412 2 002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.1, IV/b
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Memberikan izin kepada :

Nama : JAMILA
NIM : 18 1700 017
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Program Studi : Tadris IPS

Untuk melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Parepare pada 10 Oktober 2022 sampai dengan 15 November 2022.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Parepare, 14 Oktober 2022

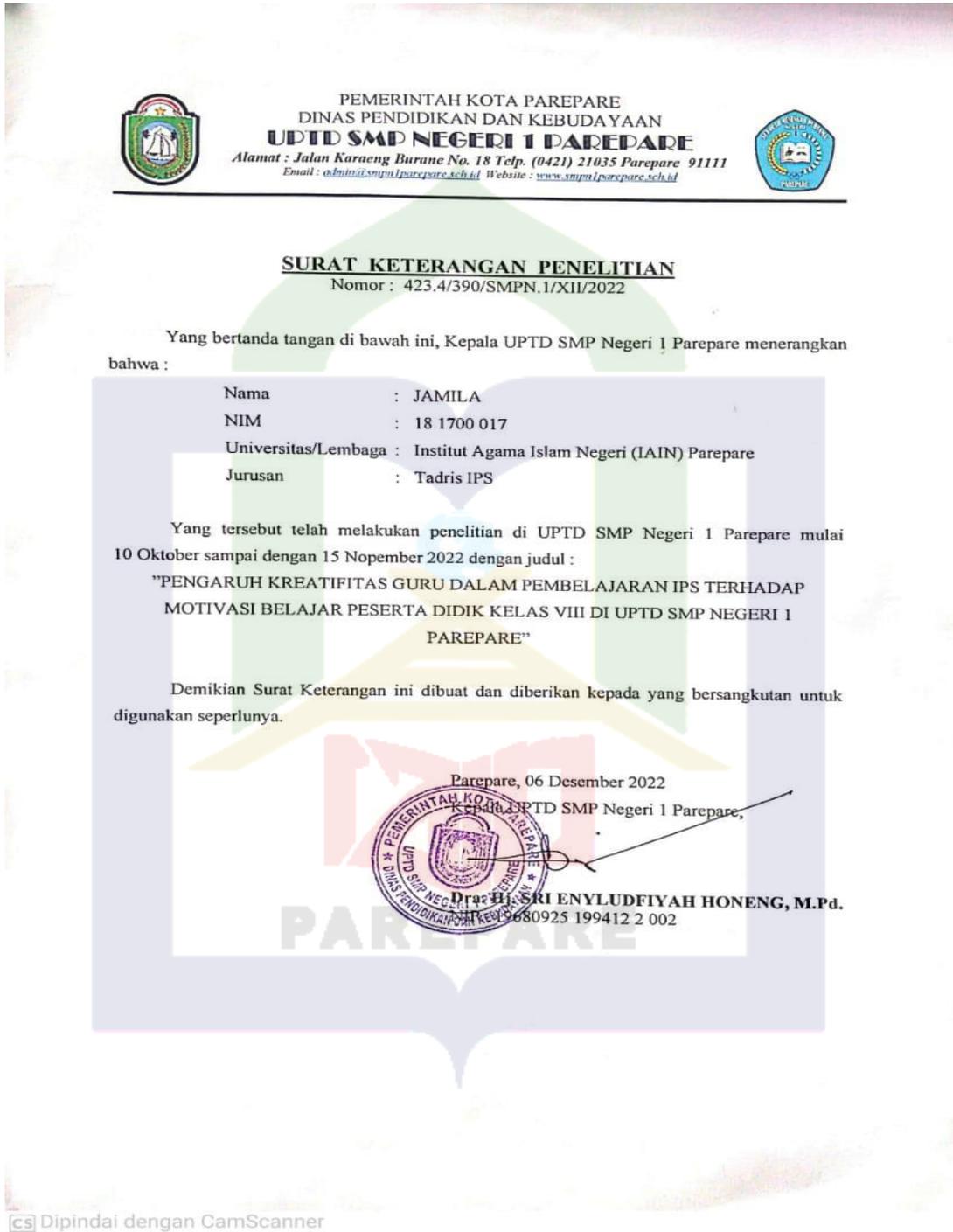
Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare,



DR. HJ. SRI ENYLUDFIYAH HONENG, M.Pd.

NIP. 19680925 199412 2 002

Lampiran 11
Surat selesai meneliti



Lampiran 13
Dokumentasi Penelitian



BIODATA PENULIS



JAMILA, Salah satu mahasiswa di IAIN Parepare program studi pendidikan IPS yang lahir pada tanggal 7 februari 2001 di Pinrang, Sulawesi selatan. Penulis dilahirkan oleh orang tua tercinta yang bernama Baco dan Rosnaini, penulis merupakan anak ke empat dari 4 bersaudara. Penulis memulai pendidikannya di SDN 49 Parepare pada tahun 2006 hingga lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan SLTP di SMPN 4 Parepare hingga lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan kejenjang SLTA di SMAN 7 Pinrang dan menamatkan sekolah menengah atasnya pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan strata di IAIN Parepare dengan mengambil program studi pendidikan IPS fakultas tarbiyah.

Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dan melaksanakan pengabdian masyarakat (KPM) di Desa Bottae, Kab. Pinrang pada tahun 2022 dari berbagai dukungan, ketekunan serta motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha dalam menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Parepare”.